

# **Pengaruh Perubahan Faktor Fundamental Perusahaan Terhadap Perubahan Harga Saham**

**Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur  
di PT. Bursa Efek Jakarta**

**Skripsi**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Program Studi Akuntansi**



**Oleh:  
Yakobus Wikaryono  
01 2114 103**

**Program Studi Akuntansi Jurusan Akuntansi  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta  
2006**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**Pengaruh Perubahan Faktor Fundamental Perusahaan  
Terhadap Perubahan Harga Saham**

Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur  
di Bursa Efek Jakarta

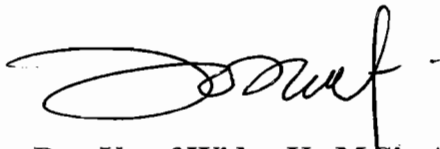
**Skripsi**

**Disusun oleh :  
Yakobus Wikaryono  
01 2114 103**

Telah disetujui oleh :

Pembimbing I

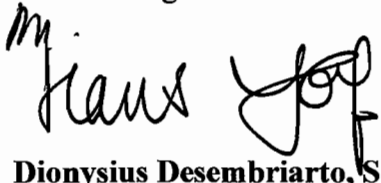
Tanggal .....



**Drs. Yusef Widya K., M.Si., Akt.**

Pembimbing II

Tanggal .....



**Dionysius Desembriarto, S.E., M.Si.**

SKRIPSI

**PENGARUH PERUBAHAN FAKTOR FUNDAMENTAL  
PERUSAHAAN TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM**

Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta

Dipersiapkan dan ditulis oleh :

**Yakobus Wikaryono**

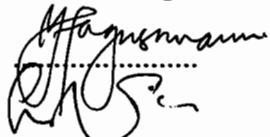



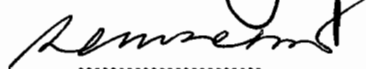
**01 2114 103**

**Telah dipertahankan didepan Panitia Penguji**

**Pada tanggal 27 Juni 2006**

**Dan dinyatakan memenuhi syarat**

**Susunan Panitia Penguji**

	Nama Lengkap	Tanda Tangan
Ketua	<b>Dra. YFM. Gien Agustinawansari, M.M., Akt.</b>	
Sekretaris	<b>Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt.</b>	
Anggota	<b>Drs. Yusef Widya K., M.Si., Akt.</b>	
Anggota	<b>Dionysius Desembriarto, S.E., M.Si.</b>	
Anggota	<b>Fr. Reni Retno A., S.E., M.S., Akt.</b>	

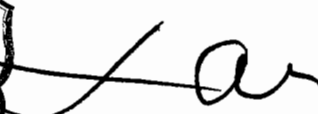
Yogyakarta, 30 Juni 2006

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma

Dekan



  
**Alex Kahu Lantum, M.S.**

*Kupersembahkan Untuk:*

*Tuhan Yesus Kristus*  
*(Jesus I<sup>st</sup>, Dinet I<sup>st</sup>, )*

## *Aku belajar bahwa .....*

*Tidak selamanya hidup ini indah  
Kadang Tuhan mengizinkan aku melalui derita  
Tetapi aku tahu bahwa ia tidak pernah meninggalkanku  
Sebab itu aku belajar menikmati hidup ini dengan bersyukur*

## *Aku belajar bahwa .....*

*Tidak semua yang kuharapkan akan menjadi kenyataan  
Kadang Tuhan membelokan rencanaku  
Tetapi aku tahu bahwa itu lebih baik daripada apa yang  
kurencanakan  
Sebab itu aku belajar menerima itu dengan sukacita*

## *Aku belajar bahwa .....*

*Pencobaan datang dalam hidupku  
Aku tidak mungkin berkata, "Tidak Tuhan!"  
Karena aku tahu bahwa semua itu tidak melampaui kekuatanku  
Sebab itu aku belajar menghadapinya dengan sabar*

## *Aku belajar bahwa .....*

*Tidak ada kejadian yang harus disesali dan ditangisi  
Karena semua rancangan-Nya indah bagiku  
Maka dari itu aku bersyukur dan bersuka-cita di dalam segala  
perkara  
Karena dengan bersyukur dan bersuka-cita  
Menyehatkan jiwaku dan menyegarkan hidupku,  
Inilah yang ku dapat dari setiap perkataan Bapakku yang di surga  
yang adalah Ya dan Amin.*

## **PERNYATAAN KEASLIAN KARYA**

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam bentuk kutipan dan daftar pustaka sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 27 Juni 2006

Yang menyatakan

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Yakobus Wikaryono', written in a cursive style.

(Yakobus Wikaryono)

## ABSTRAK

# **Pengaruh Perubahan Faktor Fundamental Perusahaan Terhadap Perubahan Harga Saham**

## **Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur di PT. Bursa Efek Jakarta**

**Yakobus Wikaryono**  
**Universitas Sanata Dharma**  
**Yogyakarta**  
**2006**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perubahan faktor fundamental perusahaan terhadap perubahan harga saham baik secara individual maupun secara bersama-sama. Penelitian ini merupakan studi kasus pada PT.. Bursa Efek Jakarta.

Pengumpulan data dilakukan dengan pencatatan terhadap data yang telah dipublikasikan. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi berganda. Dari analisis ini, dilakukan pengujian koefisien baik secara individual maupun secara bersama-sama.

Berdasarkan analisis data dapat diketahui bahwa a). Pengujian secara individual dengan menggunakan uji t diperoleh bahwa *Return on Investment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan harga saham sedangkan *Price Earning Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perubahan harga saham; b). Pengujian secara bersama-sama dengan menggunakan uji F diperoleh bahwa *Return on Investment*, *Price Earning Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham sebesar 62,60%.

## **ABTRACT**

### **The Influence of The Enterprise's Fundamental factor Change Toward The Change of Stock's Price A Case Study on Manufacture Enterprise at Jakarta Stock Exchange**

**Yakobus Wikaryono  
Sanata Dharma University  
Yogyakarta  
2006**

This research aimed to figure out the influence of the enterprise's fundamental factor change toward the change of stock's price either individually or simultaneously. This research was a case study at PT. Bursa Efek Jakarta.

The data collection was conducted by recording the data which ha been published. The technique used to analyze the data was multiple regression. From this analysis, coefficient test was conducted by either individually or simultaneously.

Based on the data analysis, it was found that: a). The individual test by using t-test results in that Return on Investment had positive and significant influence toward the change of stock's price while Price Earning Ratio and Debt to Equity Ratio had negative and significant influence toward the change of stock's price; b). Simultaneously test by using F-test results in that Return on Investment, Return on Investment, and Debt to Equity Ratio Significantly influence the change of stock's price in amount of 62.60%.



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala kasih karunia, cinta, hikmat, semangat serta kesehatan dari pada-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Perubahan Faktor Fundamental Perusahaan Terhadap Perubahan Harga Saham”** Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur di PT. Bursa Efek Jakarta, dengan baik.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan guna meraih gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan, masukan, dan bimbingan dari pihak-pihak lain, maka skripsi tidak akan dapat diselesaikan. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Alex Kahu Lantum, M.S, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
2. Bapak Ir. Drs. Hansiadi Yuli H., M.Si., Akt., selaku Kaprodi / Kajur Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Yusef Widya K., M.Si., Akt., selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan pikirannya untuk membimbing dan memberikan saran yang sangat berguna kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Dionysius Desembriarto, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pikirannya untuk berdiskusi dan mengoreksi skripsi penulis.
5. Segenap dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta yang telah memberikan bantuan dan bimbingan kepada penulis sampai penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh karyawan dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta yang telah memberikan kenyamanan kepada penulis sampai penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu sebagai sponsor utama dan tunggal dalam penelitian ini, adik-adikku, Basilius Agung Wikaryanto dan Stefanus Wikaryawan, yang telah mendukung penulis dari awal kuliah hingga skripsi ini dapat diselesaikan oleh penulis. Terima kasih tidak cukup untuk membalas dukungan kalian.
8. Ibu Teresia Partinah yang selalu mendukung dan memberikan motivasi kepada penulis.
9. Veronica Kurnia Purwantari, kekasihku yang tercinta, yang setia mendukung penulis dalam suka dan duka tanpa kenal lelah.
10. Sr. Marsiana SPM yang mendukungku di dalam doa.
11. Sobatku, Jerry, Ronald, Godlif, Edo, Anton, Adi, Budi, Arko dan Sanudi yang telah membantu selama pengerjaan skripsi.
12. Teman-teman seperjuangan MPT dan bimbingan Skripsi; Kunto, Yoga, Andi 'Dono', Probodaru 'Acong', Rosa, Yanti.

13. Teman-teman Akuntansi angkatan 2001 yang selalu kompak. Kapan kita kumpul lagi???
14. Keluarga besar KOPMA USD yang telah memberikan banyak pengalaman dalam berorganisasi.
15. Teman-teman kost Gapuk dan kost Beo yang memberikan semangat dan keceriaan bagi penulis selama mengerjakan skripsi.
16. Teman-teman KKP di Dusun Jetis, Pundong, Bantul yang bersama-sama mendapatkan pengalaman berharga selama KKP bersama dengan penulis.
17. Segenap karyawan Prisma Rental
18. Semua pihak yang penulis tidak dapat sebutkan satu per satu yang telah banyak memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis.
19. Akhirnya buat kota Yogyakarta Tercinta!!!! Terima kasih atas berbagai kenangan indah dan pahit yang saya dapatkan dan tidak akan pernah saya lupakan dalam hidup ini.

Skripsi yang telah diselesaikan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran bagi penyempurnaan skripsi ini. Atas kritik dan sarannya, penulis ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 27 Juni 2006

Yang menyatakan



(Yakobus Wikaryono)



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA .....	v
ABSTRAK .....	vi
<i>ABSTRACT</i> .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>01</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	01
B. Rumusan Masalah .....	04
C. Batasan Masalah .....	04
D. Tujuan Penelitian .....	05
E. Manfaat Penelitian .....	05
F. Sistematika Penulisan .....	06
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>08</b>
A. Saham .....	08
1. Saham Biasa .....	09

2. Saham Preferen .....	10
B. Harga Saham .....	10
C. Indeks Harga Saham .....	11
D. Analisis Fundamental Saham Sektor Fundamental .....	11
E. <i>Return on Investment</i> (ROI) .....	12
F. <i>Price Earning Ratio</i> (PER) .....	14
G. <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) .....	15
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>17</b>
A. Jenis Penelitian .....	17
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	17
C. Subyek dan Obyek Penelitian .....	17
D. Data yang Dikumpulkan .....	17
E. Teknik Pengumpulan Data .....	18
F. Teknik Analisis Data .....	18
1. Menghitung Perubahan Harga Saham .....	18
2. Menghitung Perubahan <i>Return on Investment</i> .....	19
3. Menghitung Perubahan <i>Price Earning Ratio</i> .....	19
4. Menghitung Perubahan <i>Debt to Equity Ratio</i> .....	19
5. Uji Asumsi Klasik .....	20
6. Pengujian Regresi .....	22
7. Pengujian Hipotesis .....	23
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN .....</b>	<b>27</b>
A. <del>Bursa Efek</del> Bursa Efek Jakarta .....	27

B. Data Perusahaan .....	28
BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN .....	43
A. Deskripsi Data .....	43
B. Analisis Data .....	45
1. Menghitung Perubahan Harga Saham .....	45
2. Menghitung Perubahan ROI .....	46
3. Menghitung Perubahan PER .....	47
4. Menghitung Perubahan DER .....	49
5. Pengujian Asumsi Klasik .....	50
6. Mengukur Koefisien Persamaan Regresi .....	52
7. Pengujian Hipotesis .....	55
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	60
BAB VI PENUTUP .....	63
A. Kesimpulan .....	63
B. Saran .....	63
C. Keterbatasan .....	64
DAFTAR PUSTAKA .....	65
LAMPIRAN .....	66

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel III.1 : Pengukuran Autokolerasi .....	22
Tabel V.1 : Daftar Nama Perusahaan .....	44
Tabel V.2 : Perhitungan Perubahan Harga Saham Saat Publikasi .....	45
Tabel V.3 : Perhitungan Perubahan ROI .....	46
Tabel V.4 : Perhitungan Perubahan PER .....	47
Tabel V.5 : Perhitungan Perubahan DER .....	49
Tabel V.6 : Hasil Uji Multikolinieritas .....	50
Tabel V.7 : Hasil Uji Autokolerasi .....	52
Tabel V.8 : Hasil Uji $F_{hitung}$ .....	54
Tabel V.9 : Hasil Uji $t_{hitung}$ .....	55

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran I : Output SPSS .....	66
Lampiran II : Tanggal Publikasi .....	68
Lampiran III : <i>Scatterplot</i> .....	69
Lampiran IV : Table Distribusi Nilai t .....	70
Lampiran V : Table Distribusi Nilai F .....	71
Lampiran VI : Statistik <sup>d</sup> dari Durbin – Watson; 0,05 .....	73



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal mempunyai peranan yang sangat penting sebagai wahana penyalur dana (investasi) dari investor kepada perusahaan secara efisien. Investor yang menanamkan modal tersebut mencakup investor dari dalam negeri maupun dari luar negeri. Dalam menentukan apakah akan melakukan transaksi di pasar modal atau tidak, investor akan mendasarkan keputusannya pada berbagai informasi publik ataupun dari informasi yang dimilikinya. Dalam kenyataannya aktivitas perdagangan saham tidak stabil, tetapi cenderung bereaksi terhadap berbagai macam informasi yang muncul.

Suatu informasi dapat dikatakan berharga bagi investor bila keberadaannya mampu mempengaruhi keputusan investor untuk melakukan investasi atau tidak melakukan transaksi di pasar modal. Reaksi nyata tersebut tercermin dalam perubahan harga pasarnya.

Pasar modal memungkinkan perusahaan memperoleh sumber pembiayaan jangka panjang yang relatif murah dari instrumen-instrumen keuangan dalam berbagai surat berharga (sekuritas). Melakukan investasi di pasar modal setidaknya harus memperhatikan 2 hal yaitu keuntungan yang diperoleh dan risiko yang mungkin terjadi. Keuntungan yang diperoleh investor melalui investasi saham dapat berupa dividen dan *capital gain*.

Dividen merupakan sebagian dari laba perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham. Sedangkan *capital gain* adalah selisih dari harga investasi sekarang dengan harga periode yang lalu. Risiko biasanya dihubungkan dengan kemungkinan realisasi tingkat kembalian yang lebih rendah dari tingkat kembalian yang diharapkan (Johar Arifin, 2004:17).

Untuk berinvestasi di pasar modal, investor memerlukan pertimbangan-pertimbangan yang matang. Informasi akurat yang diperlukan yaitu mengetahui sejauh mana eratnya hubungan variabel-variabel yang menjadi penyebab fluktuasi harga saham perusahaan yang akan dibeli. Dengan mengetahui pengaruh variabel-variabel tersebut, investor dapat memilih strategi untuk memilih perusahaan yang benar-benar dianggap sehat sebagai tempat menanamkan modalnya. Banyak variabel yang dapat mempengaruhi harga saham suatu perusahaan, baik yang datang dari lingkungan eksternal ataupun yang datangnya dari lingkungan internal perusahaan itu sendiri. Sebagaimana dikemukakan oleh Usman (1990), harga saham sebagai indikator nilai perusahaan akan dipengaruhi oleh beberapa variabel fundamental dan teknikal, dimana variabel-variabel tersebut secara bersama-sama akan membentuk kekuatan pasar yang berpengaruh terhadap transaksi saham. Variabel fundamental ini dibagi menjadi dua yaitu variabel fundamental yang bersifat internal yang memberi informasi tentang kinerja perusahaan dan variabel-variabel yang bersifat eksternal yang meliputi kondisi perekonomian secara umum.

Investor lebih tertarik pada saham-saham yang memberikan tingkat keuntungan yang tinggi. Makin banyak investor yang ingin membeli saham perusahaan *go public* maka harga saham tersebut cenderung naik. Sebaliknya makin banyak investor yang ingin menjual saham maka harga tersebut akan bergerak turun.

Kinerja keuangan perusahaan *go public* dapat diukur dengan menggunakan rasio-rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan alat analisis yang dinyatakan dalam artian relatif maupun absolut untuk menjelaskan hubungan tertentu antara elemen yang satu dengan elemen yang lain dalam suatu laporan keuangan yang menyajikan informasi mengenai prestasi ekonomi perusahaan *go public* dan data yang berguna untuk menilai kemungkinan keuntungan di masa mendatang. Rasio-rasio keuangan dinyatakan dalam *arithmetical terms* yang dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan dua macam atau lebih data finansial (Johar Arifin, 2004: 7). Rasio-rasio tersebut seperti, *Price Earning Ratio*, *Debt Ratio*, *Earnings Per Share*, *Return on Investment*.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Njo Anastasia (2000) pada perusahaan properti 1996 – 2001, perubahan *Return on Investment*, *Return on Total Assets* dan risiko sistematis (beta), berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham perusahaan properti secara bersama-sama, sedangkan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap perubahan harga saham perusahaan properti. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Subchan (1999) pada perusahaan makanan dan minuman tahun 1994 – 1996,

*Return on Investment*, *Price Earning Ratio*, *Earnings Per Share* berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham sedangkan *Return on Total Assets* berpengaruh negatif terhadap perubahan harga saham.

Berdasarkan hasil dari kedua penelitian sebelumnya, penulis tertarik meneliti kembali untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perubahan faktor fundamental perusahaan terhadap perubahan harga saham. Namun dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan sampel perusahaan yang bergerak pada bidang manufaktur. Hasil penelitian ini akan menjadi penguat bagi penelitian sebelumnya.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang timbul adalah apakah perubahan faktor-faktor fundamental perusahaan (*Return on Investment*, *Price Earning Ratio*, *Debt to Equity Ratio*) mempengaruhi perubahan harga saham baik secara individual maupun bersama-sama?

## **C. Batasan Masalah**

Peneliti membatasi permasalahan pada faktor fundamental perusahaan yang bersifat internal yang memberikan informasi tentang kinerja perusahaan yang diukur dengan menggunakan rasio-rasio keuangan. Peneliti juga membatasi permasalahan pada perilaku saham pada industri manufaktur yang telah *listing* dan aktif dalam melakukan transaksi di Bursa

Efek Jakarta selama tahun 2002 – 2004. Dalam menganalisis penulis hanya memakai tiga variabel fundamental perusahaan yaitu *Return on Investment*, *Price Earning Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio*.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui pengaruh perubahan faktor fundamental perusahaan terhadap perubahan harga saham studi kasus pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta pada tahun 2002 – 2004.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Bagi peneliti

Penelitian yang dilakukan sebagai wujud penerapan ilmu yang telah diperoleh selama menekuni bidang ilmu portofolio di Fakultas Ekonomi, sekaligus sebagai sarana dalam menambah wawasan peneliti tentang investasi di pasar modal.

2. Bagi investor

Diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu dalam pembuatan keputusan investasi yang tepat dan menguntungkan.

3. Bagi emiten

Diharapkan penelitian ini dapat membantu pembuatan kebijakan yang tepat sehingga mampu mencerminkan kinerja keuangan yang lebih baik.

#### 4. Bagi Universitas Sanata Dharma

Untuk menambah kepustakaan sehingga dapat dimanfaatkan oleh seluruh mahasiswa/i Universitas Sanata Dharma Yogyakarta sebagai tambahan informasi dan pengetahuan.

### **F. Sistematika Penulisan**

Penelitian membagi skripsi ini menjadi beberapa bab yang merupakan struktur dari penelitian ini. Adapun sistematika tersebut adalah:

#### **Bab I. Pendahuluan**

Bab ini akan menguraikan tentang latar belakang masalah mengapa penelitian mengambil permasalahan tersebut, rumusan yang dipakai oleh penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, tujuan penelitian dan juga sistematika penelitian ini ditulis.

#### **Bab II. Landasan Teori**

Bab ini akan berisi uraian teori-teori yang digunakan peneliti yang menjadi dasar pemikiran peneliti yang kemudian dipakai untuk mengolah data.

#### **Bab III. Metodologi Penelitian**

Bab ini berisi mengenai jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, subjek dan objek penelitian, data yang dikumpulkan, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan langkah-langkah penelitian.

**Bab IV. Gambaran Perusahaan**

Bab ini akan berisi tentang sejarah berdirinya perusahaan dan struktur organisasi perusahaan yang dijadikan sampel penelitian.

**Bab V. Analisis dan Pembahasan**

Bab ini akan menguraikan deskripsi data yang diperoleh serta juga mendeskripsikan alat analisis yang digunakan dan pembahasan atas analisis yang dilakukan tentang topik yang diangkat.

**Bab VI. Penutup dan Kesimpulan**

Bab ini berisi kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian, saran dan keterbatasan penelitian.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Pengertian Pasar Modal

Beberapa pengertian pasar modal antara lain:

1. Suad Husnan (1998: 3) mengatakan pengertian pasar modal adalah:

Perdagangan instrumen keuangan (*securities*) jangka panjang, baik dalam bentuk modal sendiri (*stock*) maupun hutang (*bonds*), baik yang diterbitkan oleh pemerintah maupun perusahaan swasta.

2. Menurut UU Pasar Modal No. 8 Tahun 1995.

Pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek perusahaan publik yang berkaitan dengan efek. Penawaran umum merupakan bagian kegiatan penawaran efek yang dilakukan oleh emiten (penerbit saham) untuk menjual efek kepada masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam undang-undang dan peraturan pelaksanaan pasar modal.

#### B. Saham

Saham adalah surat berharga yang menunjukkan bahwa seseorang ikut memiliki sebuah perusahaan terbatas (Arif Suadi, 1994: 213). Sedangkan menurut E. A Koetin dalam bukunya Analisis Dasar Modal (1993: 20), pengertian saham ada dua yaitu:



1. Saham adalah kertas yang tercetak dengan bagus, yang membuktikan bahwa pemegangnya turut serta berpartisipasi dalam modal suatu perusahaan, disini pemegang saham turut memiliki sebagian dari kekayaan perusahaan.
2. Saham dimaksudkan kepemilikan itu sendiri dan surat saham yang sering disebut sebagai saham saja. Saham ini hanya merupakan bukti dari kepemilikan itu sendiri.

Jenis-jenis saham dapat dibedakan menjadi beberapa jenis dengan berbagai karakteristik tertentu, yaitu:

a. Saham biasa (*common stock*)

Jika perusahaan hanya mengeluarkan satu kelas saham saja maka saham ini biasanya disebut saham biasa (*common stock*). Pemegang saham merupakan pemilik dari perusahaan yang mewakilkan kepada manajemen untuk menjalankan operasi perusahaan. Sebagai pemilik, pemegang saham biasa mempunyai beberapa hak sebagai berikut (Jogiyanto, 2000: 73):

1. Hak kontrol adalah hak pemegang saham biasa untuk memilih pemimpin perusahaan.
2. Hak menerima pembagian keuntungan adalah hak pemegang saham biasa untuk mendapatkan bagian dari keuntungan perusahaan.

3. Hak *Preemptive* adalah hak untuk mendapatkan presentasi kepemilikan yang sama jika perusahaan mengeluarkan tambahan lembar saham, tujuannya adalah untuk melindungi hak kontrol dari pemegang saham lama dan melindungi saham lama dari kemerosotan.

b. Saham preferen

Saham preferen merupakan saham yang memiliki sifat gabungan (*hybrid*) antara obligasi (*bond*) dan saham biasa. Seperti halnya dengan obligasi yang membayarkan bunga atas pinjaman, saham preferen juga memberikan hasil yang tetap berupa dividen preferen. Pemegang saham preferen mempunyai beberapa hak antara lain (Jogiyanto, 2000: 67):

1. Hak preferen terhadap dividen adalah hak untuk menerima dividen terlebih dahulu dibandingkan dengan pemegang saham biasa.
2. Hak dividen kumulatif adalah hak kepada saham preferen untuk menerima dividen tahun-tahun sebelumnya yang belum dibayarkan sebelum pemegang saham biasa menerima dividennya.
3. Hak preferen pada waktu likuidasi adalah hak saham preferen untuk mendapatkan terlebih dahulu aktiva perusahaan dibandingkan dengan saham biasa pada saat terjadi likuidasi.

### **C. Harga Saham**

Harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar yaitu permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di bursa (Jogiyanto, 1998: 69). Dalam penilaian saham dikenal tiga jenis nilai (Tandelilin, 2001: 183)

1. Nilai buku, merupakan nilai yang dihitung berdasarkan pembukuan perusahaan.
2. Nilai pasar, adalah nilai suatu saham di pasar modal.
3. Nilai intrinsik atau dikenal sebagai nilai teoritis adalah nilai saham yang sebenarnya atau seharusnya terjadi.

Investor berkepentingan untuk mengetahui ketiga nilai tersebut sebagai informasi penting dalam pengambilan keputusan investasi yang tepat. Dalam membeli atau menjual saham, investor akan membandingkan nilai intrinsik dengan nilai pasar saham yang bersangkutan. Jika nilai pasar suatu saham lebih tinggi dari nilai intrinsiknya, berarti saham tersebut mahal (*overvalued*). Begitu juga sebaliknya jika nilai pasar saham di bawah nilai intrinsiknya, berarti saham tersebut tergolong murah (*undervalued*).

### **D. Indeks Harga Saham**

Menurut Sawidji Widoatmojo (1996) indeks harga saham adalah pertimbangan awal yang harus dilakukan investor dalam melakukan investasi karena indeks harga saham merupakan ukuran kesehatan ekonomi suatu negara. Indeks harga saham dibagi menjadi dua yaitu Indeks Harga

Saham Gabungan (IHSG) adalah angka yang menunjukkan perkembangan harga saham yang tercatat di bursa pada suatu saat tertentu dan Indeks Harga Saham Individual (IHSI) adalah angka yang menunjukkan perkembangan harga satu saham yang tercatat di bursa pada saat tertentu.

#### **E. Analisis Fundamental Saham Sektor Manufaktur**

Analisis fundamental merupakan analisis untuk menghitung nilai intrinsik (nilai yang seharusnya) dari suatu saham dengan menggunakan data keuangan perusahaan (Jogiyanto, 2000: 89). Analisis fundamental ini dapat digunakan untuk memperkirakan harga saham di masa yang akan datang yaitu dengan memperkirakan nilai-nilai faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham di masa yang akan datang, serta menerapkan hubungan variabel-variabel tersebut dengan beberapa metode tertentu sehingga diperoleh taksiran harga saham di masa yang akan datang.

Untuk melakukan analisis fundamental diperlukan beberapa tahapan yang meliputi analisis kondisi makro ekonomi dan analisis industri. Analisis kondisi makro ekonomi dengan jalan mengamati situasi ekonomi dewasa ini, apakah sedang dalam tahap *prosperity* ataukah resesi. Pengamatan menunjukkan bahwa selama krisis ekonomi menyebabkan IHSG yang sempat mencapai level diatas 600 telah merosot hingga mencapai level 400. Hal ini tentu saja membuat surut minat investor dalam membeli saham sebagai alternatif investasi.

## F. *Return on Investment (ROI)*

*Return on Investment* merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. *Return on Investment* dapat dirumuskan sebagai berikut (Syamsuddin, 1985: 56):

$$\text{ROI} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Aktiva}}$$

Dimana, EAT = Laba bersih setelah pajak pada tahun  $t$ .

Rasio ini menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari operasi perusahaan dengan jumlah investasi atau aktiva yang dipergunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi tersebut. Semakin tinggi *Return on Investment* menunjukkan semakin efisien perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva yang ada dalam perusahaan sehingga kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan semakin tinggi. Hal ini dapat menarik investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Semakin banyak investor yang berminat terhadap saham perusahaan, akan membawa pengaruh terhadap meningkatnya harga saham perusahaan yang bersangkutan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang pertama yaitu

Ha<sub>1</sub>: Perubahan *Return on Investment* berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham perusahaan.

### G. *Price Earning Ratio* (PER)

*Price Earning Ratio* adalah rasio harga saham terhadap laba per lembar saham. *Price Earning Ratio* dapat dirumuskan sebagai berikut (Singgih Susanto, 1999: 37):

$$\text{PER} = \frac{\text{P}}{\text{EPS}}$$

Dimana, P = harga saham pada akhir tahun *t*.

EPS = laba per lembar saham pada akan tahun *t*.

Pada dasarnya *Price Earning Ratio* memberikan indikasi tentang jangka waktu yang diperlukan untuk mengembalikan dana pada tingkat harga saham dan untuk memprediksi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba di masa mendatang. Oleh para investor, angka rasio ini juga menunjukkan berapa besar investor menilai harga dari saham terhadap kelipatan dari *earnings* (Jogiyanto, 2000: 104). Para pemegang saham lebih menyukai tingkat *Price Earning Ratio* relatif rendah, karena dengan *Price Earning Ratio* yang rendah dan harga saham tetap akan terlihat bahwa perusahaan mempunyai kemampuan untuk menghasilkan laba yang lebih tinggi. Dengan demikian investor akan membutuhkan waktu yang singkat untuk mengembalikan modalnya. Namun jika besaran *Price Earning Ratio* relatif tinggi maka kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba relatif rendah maka investor akan membutuhkan waktu yang lama untuk mengembalikan modalnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang memiliki *Price Earning Ratio* relatif tinggi cenderung harga saham

perusahaan tersebut akan menurun di masa mendatang akibat dari reaksi investor yang melihat harga sahamnya overvalue, sedangkan perusahaan dengan *Price Earning Ratio* relatif rendah cenderung diminati investor dan harga sahamnya relatif menguat di masa mendatang.

Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang kedua yaitu:

Ha<sub>2</sub>: Perubahan *Price Earning Ratio* berpengaruh negatif terhadap perubahan harga saham perusahaan.

## H. *Debt to Equity Ratio* (DER)

*Debt to Equity Ratio* adalah rasio antara total hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri (ekuitas). *Debt to Equity Ratio* dapat dirumuskan sebagai berikut (Singgih Susanto, 1999: 28):

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri (Ekuitas)}}$$

Para pemegang saham lebih menyukai tingkat *Debt to Equity Ratio* yang lebih kecil karena dengan *Debt to Equity Ratio* yang rendah perusahaan mempunyai kemampuan untuk menghasilkan laba yang lebih tinggi. Hal ini disebabkan beban perusahaan untuk membayar bunga dan pokok pinjaman yang bersifat tetap menjadi semakin kecil. Sebaliknya perusahaan dengan tingkat *Debt to Equity Ratio* yang besar akan meningkatkan resiko perusahaan sehingga perusahaan akan mengalami kesulitan dalam membayar kewajiban hutangnya. Hal ini berakibat harga saham perusahaan dengan tingkat *Debt to Equity Ratio* yang rendah akan

relatif lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki tingkat *Debt to Equity Ratio* yang tinggi (Singgih Susanto, 1999: 39).

Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang ketiga yaitu:

Ha<sub>3</sub>: Perubahan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap perubahan harga saham perusahaan.



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian adalah studi empiris yaitu penelitian pada data-data yang telah disediakan oleh perusahaan, khususnya perusahaan manufaktur di PT. Bursa Efek Jakarta.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

1. Waktu : dilaksanakan pada tahun 2002 – 2004.
2. Tempat : dilaksanakan di PT. Bursa Efek Jakarta.

#### **C. Subyek dan Obyek Penelitian**

1. Subyek : Pojok Bursa Efek Jakarta USD, Pojok Bursa Efek Jakarta Atmajaya, Pojok Bursa Efek Jakarta UGM.
2. Obyek : Laporan keuangan perusahaan manufaktur di PT. Bursa Efek Jakarta.

#### **D. Data yang dikumpulkan**

Sampel akan diambil dengan memilih perusahaan yang memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di PT. Bursa Efek Jakarta.

2. Perusahaan manufaktur yang aktif melakukan transaksi selama periode penelitian.
3. Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami kerugian dalam periode penelitian.
4. Ditemukan tanggal publikasi.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Data diperoleh melalui dokumentasi terhadap data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi atau dalam bentuk publikasi dan dikumpulkan serta diolah suatu organisasi atau pihak lain. Dalam hal ini data mengenai *Return on Investment*, *Price Earning Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tahun 2002 – 2004 diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* tahun 2004. Data harga saham saat tanggal publikasi diperoleh dari pojok Bursa Efek Jakarta Fakultas Ekonomi UGM.

### **F. Teknik Analisis Data**

Sebelum dilakukan teknik analisis data dengan regresi maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menghitung perubahan harga saham

$$\Delta P = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan:  $\Delta P$  = perubahan harga saham

$P_t$  = harga saham saat publikasi pada tahun  $t$

$P_{t-1}$  = harga saham saat publikasi pada tahun  $t - 1$

2. Menghitung perubahan *Return on Investment*

$$\Delta ROI = \frac{ROI_t - ROI_{t-1}}{ROI_{t-1}}$$

Keterangan:  $\Delta ROI$  = perubahan *Return on Investment*

$ROI_t$  = *Return on Investment* pada tahun  $t$

$ROI_{t-1}$  = *Return on Investment* pada tahun  $t - 1$

3. Menghitung perubahan *Price Earning Ratio*

$$\Delta PER = \frac{PER_t - PER_{t-1}}{PER_{t-1}}$$

Keterangan:  $\Delta PER$  = perubahan *Price Earning Ratio*

$PER_t$  = *Price Earning Ratio* pada tahun  $t$

$PER_{t-1}$  = *Price Earning Ratio* pada tahun  $t - 1$

4. Menghitung perubahan *Debt to Equity Ratio*

$$\Delta DER = \frac{DER_t - DER_{t-1}}{DER_{t-1}}$$

Keterangan:  $\Delta DER$  = perubahan *Debt to Equity Ratio*

$DER_t$  = *Debt to Equity Ratio* pada tahun  $t$

$DER_{t-1}$  = *Debt to Equity Ratio* pada tahun  $t - 1$

## 5. Uji Asumsi Klasik

Untuk menganalisis data digunakan pengujian regresi berganda yaitu menguji pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap dependen.

Sebelum menguji regresi berganda, maka terlebih dahulu menguji asumsi klasik yaitu:

### a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan penyimpangan asumsi model klasik, yang berarti antar variabel independen dalam model memiliki hubungan yang sempurna atau mendekati sempurna. Akibat adanya multikolinieritas adalah estimasi tidak bisa ditemukan sehingga menimbulkan bias dalam estimasi. Model untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat pada *tolerance value* atau *variance inflator (VIF)*. Batas *tolerance value* adalah di bawah 0,10 atau nilai VIF di atas 10 maka terjadi multikolinieritas (Algifari, 2000).

### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan sebagai syarat dilakukannya analisis regresi berganda. Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari *residual* dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Dan

jika varians berbeda, disebut heteroskedastisitas. Ada beberapa cara untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas dalam *varians error term* untuk model regresi (Supranto, 2004). Dalam penelitian ini digunakan model *chart* (diagram *scatterplot*) dengan asumsi bahwa:

1. Jika pola seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang beraturan (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak membentuk pola yang jelas serta titik-titik yang menyebar secara acak di atas dan di bawah 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi linier ada kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$ . jika terjadi kolerasi, maka dinamakan ada problem autokolerasi. Model regresi linier yang baik tidak terjadi autokolerasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokolerasi dilakukan dengan uji Durbin-Watson sebagai berikut:

$0 < DW < d_l$  : autokolerasi positif

$d_l < DW < d_u$  : tidak ada kesimpulan

$d_u < DW < 2$  : tidak ada autokolerasi positif

$2 < DW > (4-d_u)$  : tidak ada autokolerasi negatif

$(4-du) < DW < (4-dl)$  : tidak ada kesimpulan

$(4-dl) < DW < 4$  : autokolerasi positif

atau bisa melihat tabel sebagai berikut (Firdaus, 2004):

**Tabel III. 1**

**Pengukuran Autokolerasi**

DW	Kesimpulan
< 1,10	Ada autokolerasi
1,10 – 1,54	Tanpa kesimpulan
1,55 – 2,46	Tidak ada autokolerasi
2,47 – 2,90	Tanpa kesimpulan
>2,91	Ada autokolerasi

Apabila tidak terjadi penyimpangan asumsi klasik maka analisis akan dilanjutkan dengan analisis regresi berganda.

6. Pengujian regresi

Analisis regresi berganda adalah regresi yang menggunakan lebih dari satu variabel independen guna menduga variabel dependen (Budiyuwono, 1996: 283). Keuntungan analisis regresi berganda adalah dapat menggunakan informasi yang lebih banyak sebagai variabel independen guna menduga variabel dependen, dengan demikian hasil estimasi kita menjadi lebih akurat.

Dalam regresi sederhana, X adalah variabel independen, dan oleh karena itu dalam regresi berganda variabel independen lebih dari satu, maka digunakan simbol  $X_1, X_2, X_3 \dots X_k$  dan seterusnya, sehingga garis regresi berganda dinyatakan dengan persamaan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Dimana, Y = perubahan harga saham per tahun

$\alpha$  = konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = koefisien variabel independen

$X_1$  = perubahan *Return on Investment*

$X_2$  = perubahan *Price Earnings Ratio*

$X_3$  = perubahan *Debt to Equity Ratio*

Setelah mendapatkan persamaan regresi linier berganda, selanjutnya diadakan uji signifikansi (uji F). Tujuan diadakannya uji F adalah untuk membuat kesimpulan mengenai pertautan sejumlah peubah yang sedang dipelajari (Sudjana, 1983: 63).

Apabila  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  dengan taraf 5% maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

## 7. Pengujian hipotesis

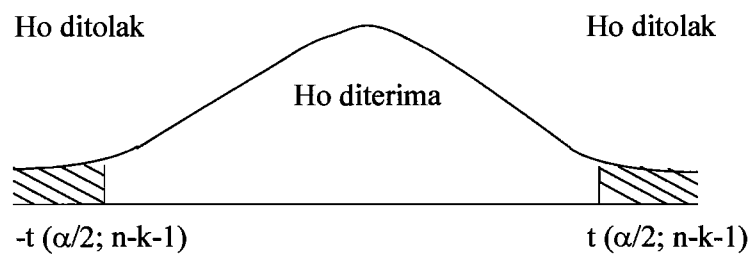
a. Pengujian terhadap variabel independen yaitu perubahan *Return on Investment*.

### 1) Penentuan formulasi hipotesis

$H_{01} : \beta_1 = 0$  berarti perubahan *Return on Investment* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan harga saham

$H_{a1} : \beta_1 \neq 0$  berarti perubahan *Return on Investment* berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham

- 2) Menentukan *level of significance* ( $\alpha$ ) sebesar 5% dan *degree of freedom*  $n-k-1$
- 3) Menentukan kriteria pengujian dua sisi



Ho diterima apabila  $-t(\alpha/2; n-k-1) \leq t \leq t(\alpha/2; n-k-1)$

Ho ditolak apabila  $t_{hitung} < -t(\alpha/2; n-k-1)$  atau  $t_{hitung} > t(\alpha/2; n-k-1)$

- 4) Mencari besarnya  $t_{hitung}$
  - 5) Membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ , kemudian mengambil keputusan apakah Ho diterima atau ditolak.
- b. Pengujian terhadap variabel independen yaitu perubahan *Price Earning Ratio*.

- 1) Penentuan formulasi hipotesis

$H_{o2} : \beta_1 = 0$  berarti perubahan *Price Earning Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan harga saham

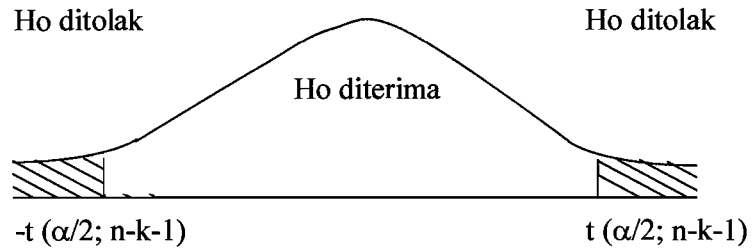
$H_{a2} : \beta_1 \neq 0$  berarti perubahan *Price Earning Ratio* berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham





2) Menentukan *level of significance* ( $\alpha$ ) sebesar 5% dan *degree of freedom*  $n-k-1$

3) Menentukan kriteria pengujian dua sisi



Ho diterima apabila  $-t (\alpha/2; n-k-1) \leq t \leq t (\alpha/2; n-k-1)$

Ho ditolak apabila  $t_{hitung} < -t (\alpha/2; n-k-1)$  atau  $t_{hitung} > t (\alpha/2; n-k-1)$

4) Mencari besarnya  $t_{hitung}$

5) Membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ , kemudian mengambil keputusan apakah Ho diterima atau ditolak.

c. Pengujian terhadap variabel independen yaitu perubahan *Debt to Equity Ratio*.

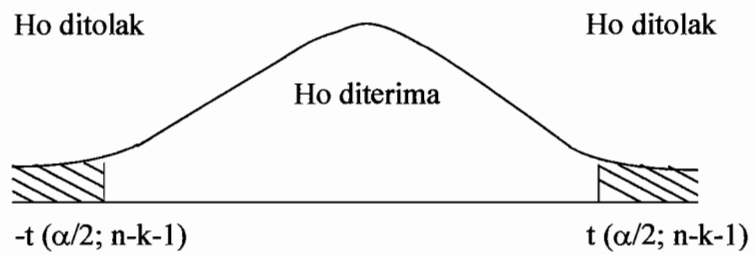
1) Penentuan formulasi hipotesis

$H_{03} : \beta_1 = 0$  berarti perubahan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan harga saham

$H_{a3} : \beta_1 \neq 0$  berarti perubahan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap perubahan harga saham

2) Menentukan *level of significance* ( $\alpha$ ) sebesar 5% dan *degree of freedom*  $n-k-1$

## 3) Menentukan kriteria pengujian dua sisi



Ho diterima apabila  $-t(\alpha/2; n-k-1) \leq t \leq t(\alpha/2; n-k-1)$

Ho ditolak apabila  $t_{hitung} < -t(\alpha/2; n-k-1)$  atau  $t_{hitung} > t(\alpha/2; n-k-1)$

4) Mencari besarnya  $t_{hitung}$ 5) Membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ , kemudian mengambil keputusan apakah Ho diterima atau ditolak.

## BAB IV

### GAMBARAN PERUSAHAAN

#### A. Bursa Efek Jakarta

Di Indonesia dewasa ini ada tiga bursa efek yaitu Bursa Efek Jakarta, Bursa Efek Surabaya, dan Bursa Paralel. Bursa efek yang terbesar adalah Bursa Efek Jakarta atau *Jakarta Stock Exchange (JSX)*. PT. Bursa Efek Jakarta berdiri pada tanggal 1 Desember 1991, dengan 221 perusahaan efek sebagai pemegang sahamnya.

Perusahaan yang *listed* di PT. Bursa Efek Jakarta tersebut di berbagai sektor usaha yang terdiri dari 9 sektor usaha dengan 3 sektor usaha pokok.

Sektor-sektor antara lain:

1. Sektor-sektor usaha primer (ekstratif) yang terdiri atas:
  - a. Sektor 1, yaitu Pertanian.
  - b. Sektor 2, yaitu Pertambangan.
2. Sektor-sektor sekunder (industri pengolahan dan manufaktur), yang terdiri atas:
  - a. Sektor 3, yaitu Industri Dasar dan Kimia.
  - b. Sektor 4, yaitu Aneka Industri.
  - c. Sektor 5, yaitu Industri Barang Konsumsi.
3. Sektor-sektor tersier (jasa), yang terdiri atas:
  - a. Sektor 6, yaitu Properti dan Real Estate.

- b. Sektor 7, yaitu Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi.
- c. Sektor 8, yaitu Keuangan.
- d. Sektor 9, yaitu Perdagangan, Jasa dan Investasi.

## **B. Data Perusahaan**

### **PT. Aqua Golden Mississippi Tbk.**

Bisnis : Beverages, Lipton Ice Tea  
 Alamat : Jl. Pulo Lentut No. 3 Kawasan Industri Pulo Gadung  
 Jakarta 13920  
 Telepon : (021) 4603070, (021) 4712989

#### **SUSUNAN KOMISARIS**

Presiden Komisaris : Lisa Tirto Utomo  
 Komisaris : R. Soekardi  
 Janto Utomo

#### **SUSUNAN DIREKTUR**

Presiden Direktur : Willy Sidharta  
 Direktur : John Abdi  
 Dra. Tanty Irawati

#### **SUSUNAN PEMEGANG SAHAM**

PT. Tirta Investama (90.99%), Publik (9.01%)

### **PT. Delta Djakarta Tbk.**

Bisnis : Beverages Industry  
 Alamat : Jl. Inspeksi Tarum Barat Desa Setia Darma Tambun,  
 Bakasi 17510  
 Telepon : (021) 8819423

#### **SUSUNAN KOMISARIS**

Presiden Komisaris : Ir. Tubagus Muhammad Rais  
 Komisaris : Faustino F. Galang  
 Manuel M. Cojuangco  
 Mario M. Aguas  
 Jaendar Sagala

**SUSUNAN DIREKTUR**

Presiden Direktur : Manuel Mariano Mareno  
 Direktur : Willy Agung Adipradhana  
 Eddie Priyono  
 Monico Cruz Regala

**SUSUNAN PEMEGANG SAHAM**

San Miguel Malaysia (58.3%), Muncial Goverment of Jakarta (26.3%),  
 Publik (15.4%)

**PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.**

Bisnis : Food Processing Company  
 Alamat : Gedung Ariobimo Central, 12Th Floor  
 Jl. H.R. Rasuna Said X-2 Kav. 5, Jakarta 12950  
 Telepon : (021) 5226014, (021) 5225960

**SUSUNAN KOMISARIS**

Presiden Komisaris : Manuel V. Pangilinan  
 Komisaris : Benny Setiawan Santoso  
 Ibrahim Risjad  
 Torstein Stephasen  
 Edward A. Tortorici  
 Albert del Rosario  
 Robert C. Nicholson  
 Drs. Utomo Josodirdjo  
 Prof. Dr. Wahjudi Prakarsa  
 Juan B. Santos

**SUSUNAN DIREKTUR**

Presiden Direktur : Anthoni Salim  
 Direktur : Aswan Tukiaty  
 Thomas Tjhie  
 Taufik Wiraatmadja  
 Philip Suwardi Purnama  
 Djoko Wibowo  
 Maringan Purba Sibarani

**SUSUNAN PEMEGANG SAHAM**

CAB Holdings Ltd. (51.53%), Publik (48.47%)

**PT. Sari Husada Tbk.**

Bisnis : Food and Beverages  
 Alamat : Jl. Kusumanegara No. 173 PO Box 37, Yogyakarta  
 55002  
 Telepon : (0274) 512990

**SUSUNAN KOMISARIS**

Presiden Komisaris : Drs. Johnny Widjaja  
 Komisaris : Chris Britton  
 Suad Husnan, MBA, PhD.  
 Ajay Puri  
 Gerrir Keyaerts  
 Marzuki Usman

**SUSUNAN DIREKTUR**

Presiden Direktur : Soeloeng Hamonangan Nasoetion  
 Direktur : Rachmat Suhappy  
 Setyanto  
 Jenny Go

**SUSUNAN PEMEGANG SAHAM**

Nutricia International BV. (80.85%), Publik Foreign (3.67%), Domestic (15.48%)

**PT. Siantar Top Tbk.**

Bisnis : Snack  
 Alamat : Jl. Tambak Sawah No. 21-23 Waru, Sidoarjo 61256,  
 Surabaya, Jawa Timur  
 Telepon : (031) 8667382

**SUSUNAN KOMISARIS**

Presiden Komisaris : Adi Harsono  
 Komisaris : Budiman

**SUSUNAN DIREKTUR**

Presiden Direktur : Shindo Sumidomo  
 Direktur : Piyoto  
 Armin

**SUSUNAN PEMEGANG SAHAM**

PT. Shindo Tiara Tunggal (60.39%), Shindo Sumidomo (6.28%), HSBC Private Equity Ltd. (5.11%), Adi Harsono (1%), Budiman (0.9%), Publik (26.32%)

**PT. Ultra Milk Industry & Trading Compati Tbk.**

Bisnis : Milk and Juice  
 Alamat : Jl. Raya Cimarene No. 131 Padalarang 40552, Kab.  
 Bandung, Jawa Barat  
 Telepon : (022) 6654610, (022) 6654611

**SUSUNAN KOMISARIS**

Presiden Komisaris : Supiandi Prawirawidjaja  
 Komisaris : Drs. H. Soeharsono Sagir  
 Drh. Endang Suharya

**SUSUNAN DIREKTUR**

Presiden Direktur : Sabana Prawirawidjaja  
 Direktur : Samudera Prawirawidjaja  
 Ir. Yutianto Iskandar

**SUSUNAN PEMEGANG SAHAM**

PT. Prawira widjaja Prakarsa (26.11%), PT. Kresna Graha Sekuribdo Tbk.  
 (10%), Publik (63.89%)

**PT. Gudang Garam Tbk.**

Bisnis : Cigarettes  
 Alamat : Jl. Semampir II/1 Kediri 64121, Jawa Timur  
 Telepon : (0354) 681555

**SUSUNAN KOMISARIS**

Presiden Komisaris : Rachman halim  
 Komisaris : Juni Setiawati Wonowidjojo  
 Yudiono Muktiwidjojo  
 Frank Willem van Gelder

**SUSUNAN DIREKTUR**

Presiden Direktur : Djajusman Surjowijono  
 Direktur : Susilo Wonowidjojo  
 Mintarya  
 Gabriel Tasman  
 Heru Budiman  
 Djohan Harijono  
 Mintarjo Widya

**SUSUNAN PEMEGANG SAHAM**

PT. Surya duta Investama (66.8%), PT. Surya mitra Kusuma (5.32%),  
 Rachman Halim (0.94%), Jani Setiawan W (0.52%), Susilo W (0.28%),  
 Publik (26.14%)

**PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.**

Bisnis : Cigarettes Industry  
 Alamat : Jl. Rungkuh Industri Raya No. 18 Surabaya 60293,  
 Jawa Timur  
 Telepon : (031) 8431699

**SUSUNAN KOMISARIS**

Presiden Komisaris : Putera Sampoerna  
 Komisaris : Soetjahjono Winarko  
 Ekadharmajanto Kasih  
 Phang Cheow Hoch  
 James Paul Barnes

**SUSUNAN DIREKTUR**

Presiden Direktur : Michael Joseph Sanpoerna  
 Direktur : Hendra Prasetya  
 Djoko Susanto  
 Edward Harvey Frankel  
 Angky Camaro  
 Sugiarta Gandasaputra

**SUSUNAN PEMEGANG SAHAM**

Dubuis Holdings Limeted, Mauritius (32,41%), Norbax, Inc., Amerika Serikat (7,17%), PT. Lancar Sampoerna Bestari (5,20%), Boedi Sampoerna (1,95%), Soetjahjono Winarko (0,02%), Public (53,25%)

**PT. Sunson Textile Manufacturer Tbk.**

Bisnis : Textile  
 Alamat : Jl. Raya Rancaekek Km. 25.5 Sumedang, Bandung,  
 Jawa Barat  
 Telepon : (022) 7798289

**SUSUNAN KOMISARIS**

Presiden Komisaris : Sundjono Suriadi  
 Komisaris : Mariah Suriadi  
 Ali Senitro  
 Drs. Sidarto Danusubroto, SH  
 Ir. Bernardi Widjajakusuma  
 Tie Fenny Felani



**SUSUNAN DIREKTUR**

Presiden Direktur : Purnawan Suriadi  
 Direktur : Wihardjo Hadiseputro  
 Reise Suriadi

**SUSUNAN PEMEGANG SAHAM**

PT. Sunsonindo Textile Investama (57.37%), Sundjono Suriadi (7.41%),  
 Benardi Widjaja Kusuma (1.68%), Purnawan Suriadi (1.31%), Publik  
 (32.23%)

**PT. Pan Brother Tbk.**

Bisnis : Textile and Garment  
 Alamat : Jl. Muara Karang Blok M-9 Selatan No. 34-37 Jakarta  
 14450 PO Box 4660 Jakarta 11046  
 Telepon : (021) 6691833

**SUSUNAN KOMISARIS**

Presiden Komisaris : Lee Wan Ju  
 Komisaris : Prasasto Sudyatmiko  
 Budhi Hartono  
 Hananta Budianto  
 Hartono Setyo

**SUSUNAN DIREKTUR**

Presiden Direktur : Bambang Setijo  
 Direktur : Anne Patricia Sutanto  
 Ludijanto Setijo  
 Harry Kuo

**SUSUNAN PEMEGANG SAHAM**

PT. Inti Niaga Usaha Makmur (21%), PT. Harita Kencana Sekuritas  
 (13.63%), Hsu Ruei Hsing (7.81%), Yudiharto Salim (5.96%), Publik  
 (51.6%)

**PT. Sepatu Bata Tbk.**

Bisnis : Foot Wear  
 Alamat : Jl. Taman Makam Pahlawan Kalibata I Jakarta 12750  
 PO Box 1069 Jakarta 10010  
 Telepon : (021) 7992008

**SUSUNAN KOMISARIS**

Presiden Komisaris : Roberto Longo  
 Komisaris : Prof. Dr. Ir. Mohammad Sadli  
 Sri Hartina Urip Simoen

Michael Graham Voisey Middleton  
Rino Rizzo

**SUSUNAN DIREKTUR**

Presiden Direktur : John Douglas Hearn  
Direktur : Dean Bradley Turner  
Yudhi Komarudin  
Anita Riau Napitupulu Gunawan  
Claudio Alessi  
Ibnu Baskoro  
Bernard Rhodes

**SUSUNAN PEMEGANG SAHAM**

Lagfin BV. (65%), Nother Inv. Co. Ltd. (7.6%), State Street London Ltd. (6.2%), Bank of Bermuda Ltd. (5.4%), Publik (15.8%)

**PT. Tirta Mahakam Plywood Industry Tbk.**

Bisnis : Plywood  
Alamat : Panin Bank Building 5th Floor  
Jl. Jend. Sudirman – Senayan Jakarta 10270  
Telepon : (021) 5735057

**SUSUNAN KOMISARIS**

Presiden Komisaris : Lim Hariyanto Wijaya Sarwono, MBA  
Komisaris : Hii Yii Chiong  
Liem Hok Seng

**SUSUNAN DIREKTUR**

Presiden Direktur : Lim Gunawan Hariyanto, MBA  
Direktur : Hii Yik Hiung  
Johannes Tanuwijaya

**SUSUNAN PEMEGANG SAHAM**

PT. Harita Jayaraya (30.02%), Delta Trading Ltd. (23.23%), Eton Asset Management (19.26%), PT. Harita Kencana Securities (13.05%), Nuansa Investment Ltd. (9.59%), Koperasi PT. Tirta Mahakam Plywood Tbk. (0.22%), KUD Rahayu (0.15%), Koperasi Primkopol Sepolwan (0.07%), PT. Ratah Timber Co. (0.02%), Publik (4.39%)

**PT. Colorpak Indonesia Tbk.**

Bisnis : Ink Product for Printing Industries  
 Alamat : Jl. Cideng Barat No. 15 Jakarta 10140  
 Telepon : (021) 6344646/7

**SUSUNAN KOMISARIS**

Presiden Komisaris : Winardi Pranatajaya  
 Komisaris : Thia Hwie  
 Johannes Susilo

**SUSUNAN DIREKTUR**

Presiden Direktur : Santoso Jiemy  
 Direktur : Harriis Pranatajaya  
 Basil Garry Crichton  
 Yohanes Halim

**SUSUNAN PEMEGANG SAHAM**

PT. Bukit Jaya Semesta (58,00%), Crendwell Pte. Ltd (25,00%), Public (17,00%)

**PT. Sorini Corporation Tbk.**

Bisnis : Product made from Tapioca Starch  
 Alamat : Jl. Raya Gempol, Pandaan Km 42 Kec. Gempol Kab. Pasuruan Jawa Timur  
 Telepon : (0343) 631776, 631777,361778

**SUSUNAN KOMISARIS**

Presiden Komisaris : Soegiarto Adikoesoemo  
 Komisaris : Gunadharna Hartarto  
 Fify Dewi Adikoesoemo

**SUSUNAN DIREKTUR**

Presiden Direktur : Haryanto Adikoesoemo  
 Direktur : Jimmy Tandyo  
 Daud Kustedjo  
 Wandy Wanto

**SUSUNAN PEMEGANG SAHAM**

PT. Arthakencana Rayatama (58,24%), PT. Garama Panca Murni (6,38%), Public (35,38%)

**PT. Dynaplast Tbk.**

Bisnis : Plastic Packaging  
 Alamat : Dynaplast Tower 9th & 10th Floor  
 Jl. M.H Thamrin No. 1 Lippo Karawaci 1100,  
 Tangerang Banten 15811  
 Telepon : (021) 5463111, 5461112, 5461115

**SUSUNAN KOMISARIS**

Presiden Komisaris : Soebakti Hambali  
 Komisaris : Santoso Symkoputro, MBA  
 Robert Wiryono, MBA  
 Sri Hartina Urip Simoen

**SUSUNAN DIREKTUR**

Presiden Direktur : Tirtadjaja Hambali  
 Direktur : Gunawan Tjokro, MBA  
 Mulyadi Kosasih

**SUSUNAN PEMEGANG SAHAM**

Hongkong Shanghai Bank Corporation Fund Services (39,76%), PT. Panca Graha Sentosa (21,4%), Banque De Luxembourg S.A (5.14%), PT Hambali Dinaka Corp. (4.77%),Tirtadjaja Hambali (0.4%) Public (28.53%)

**PT. Trias Sentosa Tbk.**

Bisnis : Paper Packaging, Plypropylene Film and Adhesive Tapes  
 Alamat : Jl. Raya Waru 1B Waru, Sidoarjo Jawa Timur  
 Telepon : (031) 8533125, 8531384

**SUSUNAN KOMISARIS**

Presiden Komisaris : Basroni Rizal  
 Komisaris : Dahryl Irxan  
 Sugiono Wiyono Sugialam  
 Johanes Susilo

**SUSUNAN DIREKTUR**

Presiden Direktur : Kindarto Kohar  
 Direktur : Yamin Tjandra  
 Budi Purbowo  
 YM Budiono

**SUSUNAN PEMEGANG SAHAM**

PT. Adilaksa Manunggal (17.98%), PT. Rejo Sari Bumi (13.27%), PT. Kopanca Linggabuana (10.99%), Publik (57.76%)

**PT. Goodyear Indonesia Tbk.**

Bisnis : Tire Manufacturer  
 Alamat : Jl. Pemuda No. 27 Bogor 16161, Jawa Barat  
 Telepon : (0251) 322071

**SUSUNAN KOMISARIS**

Presiden Komisaris : Hugh David Pace  
 Komisaris : Guillermo Lazaro Igot  
 Felia Salim  
 Marcelinus Lodewijk Mutter

**SUSUNAN DIREKTUR**

Presiden Direktur : Zakariah bin Ahmad  
 Direktur : Abdul Aziz bin Abdullah  
 Kumar Wadhvani  
 Swisanto Soerojo  
 Nasution Abdul Rahman

**SUSUNAN PEMEGANG SAHAM**

The Goodyear Tire & Rubber Company (85%), PT. Kali Besar Asri (6.26%), Publik (8.74%)

**PT. Hexindo Adiperkasa Tbk.**

Bisnis : Trader and Distributor of Heavy Equipment  
 Alamat : Kawasan Industri Pulo Gadung  
 Jl. Pulo Kambing II Kav. I – II No. 33 Jakarta 13930  
 Telepon : (021) 4611688, 4615108

**SUSUNAN KOMISARIS**

Presiden Komisaris : Kardinal A. Karim, MM  
 Komisaris : Gunawan Setiadi Martono  
 Harry danui

**SUSUNAN DIREKTUR**

Presiden Direktur : Tamotsu Yamada  
 Direktur : Takaaki Teranishi  
 Masayuki Sakugawa  
 Masaaki Hirose  
 Keiichiro Shiojima

Ir. Tony Endroyoso  
 Drs. Manuntun Situmorang  
 Mitsuo Mori  
 Hitoshi Manabe

#### SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Hitachi Construction Machinery Co. Ltd. (48.59%), Itachu Corp., Japan (22.55%), Hitachi Construction Machinery Pte. Singapore (5.07%), PT. Namalatu Cakrawala Securities (5.07%), Publik (18.72%)

#### **Dankos Laboratories Tbk.**

Bisnis : Pharmaceuticals and Cosmetic Manufacturer  
 Alamat : Jl. Rawa Gatel Blok III S Kav. 37 – 38 Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 PO Box 1195/JAT Jakarta 13930  
 Telepon : (021) 4600158

#### SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : Drs. Johannes Setijano  
 Komisaris : Dra. Nina Gunawan  
 Dra. Sri Arum Sutedjabroto  
 Drs. Slamet Soesilo

#### SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : Herman Widjaja  
 Direktur : Drs. Purnosulianto  
 Justian Sumardi, SE  
 Jaseph Darmawan Angkasa, MBA, MSc

#### SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

PT. Kalbe Farma Tbk (71.46%), Bank of Bermuda Ltd. (8.63%), Publik(19.91%)

#### **PT. Tempo Scan Pasific Tbk.**

Bisnis : Pharmaceuticals  
 Alamat : Bina Mulia Building II, 5th Floor  
 Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 11 Jakarta 12950  
 Telepon : (021) 5201858

#### SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : Dian Paramita Tamzil  
 Komisaris : Indrawan Rooshero

Wisnu Katim  
Olga Asihjati Adjiputro Wijaya

**SUSUNAN DIREKTUR**

Presiden Direktur : Handojo Selamat Muljadi  
Direktur : Diana Wirawan  
Dewi Murni Sukahar  
Paroehoem Hamonangan Nasoetion  
Chandra Intan Tanidjojo  
Dondi Sapto Margono  
Ratna Dewi Surto Wibowo

**SUSUNAN PEMEGANG SAHAM**

PT. Bogamulia Nagadi (66.13%), Bank of Bermuda Ltd. (9.5%), UOB kay  
Hian Pte. Ltd. (5.34%), Publik (19.03%)

**PT. Mandom Indonesia Tbk.**

Bisnis : Consumer Goods  
Alamat : Jl. Yos Sudarso By Pass PO Box 2221, Jakarta 14010  
Telepon : (021) 6510061

**SUSUNAN KOMISARIS**

Presiden Komisaris : Wilson Suryadi Sutan  
Komisaris : Motonobu Nishimura  
Harjono Lie  
Dulawi Wirahadi  
Utomo

**SUSUNAN DIREKTUR**

Presiden Direktur : Mitsuhiro Yamashita  
Direktur : Sastra Widjaya  
Sudiman Lee  
Soeharto  
Katsuya Sogo  
Yoshihiro Tsuchitani  
Atsushi Kida  
Djasman  
Katsunori Takeda

**SUSUNAN PEMEGANG SAHAM**

Mandom Corporation Japan (60.12%), Publik (39.88%)

**PT. Mayora Indah Tbk.**

Bisnis : Confectionery  
 Alamat : Gedung Mayora Jl. Tomang Raya 21 – 23 Jakarta Barat  
 Telepon : (021) 5655311, (021) 5655314

**SUSUNAN KOMISARIS**

Presiden Komisaris : Jogi Hendra Atmadja  
 Komisaris : Hendrawan Atmadja  
 Agustian Widjanarko

**SUSUNAN DIREKTUR**

Presiden Direktur : Gunawan Atmadja  
 Direktur : Hermawan Lesmana  
 Ongkie Tedjasurja  
 Andre Sukendra Atmadja

**SUSUNAN PEMEGANG SAHAM**

PT. Unitra Branindo (32.93%), BBH Boston S/A Emerging Market Funds (7.48%), Koperasi PT. Mayora Indah Group (0.11%), Public (59.48%)

**PT. Aneka Kimia Raya Tbk.**

Bisnis : Distributor of Chemical Product  
 Alamat : Wisma AKR, 7 & 8 Floor Jl. Panjang No.5 Kebon Jeruk Jakarta 11530  
 Telepon : (021) 5311555

**SUSUNAN KOMISARIS**

Presiden Komisaris : Soegiarto Adikoesoemo  
 Komisaris : Sabirin Saiman  
 Sugiarto Andoko

**SUSUNAN DIREKTUR**

Presiden Direktur : Haryanto Adikoesoemo  
 Direktur : Jimmy Tandyo  
 Kanwarlal Motilal Chopra  
 Bambang Sutiono

**SUSUNAN PEMEGANG SAHAM**

PT. Arthakencana Rayatama (73.35%), Jimmy Tandto (0.39%), Sabirin Saiman (0.08%), Publik (26.18%)



**PT. Ekadharna Tape Industries Tbk.**

Bisnis : Adhesive Tapes  
 Alamat : Kawasan Industri Pasa Kemis Block C – 1 Jl. Raya  
 Pasar Kemis, Tangerang 15560, Banten  
 Telepon : (021) 5900165

**SUSUNAN KOMISARIS**

Presiden Komisaris : Jitzach Alexander Sereh  
 Komisaris : Ronny Kusuma Moentoro  
 Rudy Kurniawan Leonardi

**SUSUNAN DIREKTUR**

Presiden Direktur : Judi Wijaya Leonardi  
 Direktur : Kurniawan Susanto  
 Christian Tedjawijadaja

**SUSUNAN PEMEGANG SAHAM**

PT. Ekadharna Inti Perkasa (72.82%), Philippe Debnicki (5.05%), Publik  
 (22.13%)

**PT. Semen Gresik Tbk.**

Bisnis : Cement Production  
 Alamat : Gedung Utama Semen Gresik 9 – 11 Jl. Veteran –  
 Gresik 61122 Jawa Timur  
 Telepon : (031) 3981731

**SUSUNAN KOMISARIS**

Presiden Komisaris : Zaenal Arifin  
 Komisaris : Gofar Suwarno  
 Ignacio Ortiz  
 Tjuk Kasturi Sukiadi

**SUSUNAN DIREKTUR**

Presiden Direktur : Satriyo  
 Direktur : Cholil Hasan  
 Hasan Baraja  
 Endah Dwi Astuti  
 Armando Martinez

**SUSUNAN PEMEGANG SAHAM**

Indonesia Goverment (51.01%), Cemex (25.53%), Publik (23.46%)

**PT. Merck Tbk.**

Bisnis : Pharmaceuticals  
 Alamat : Jl. T. B. Simatipang No. 8 Pasar Rebo, Jakarta 13760  
 Telepon : (021) 8400492

**SUSUNAN KOMISARIS**

Presiden Komisaris : Prof. DR. Johannes Maximilian Sombroek  
 Komisaris : Rosemerie elfriede Schiemer  
 Parulian Simanjuntak

**SUSUNAN DIREKTUR**

Presiden Direktur : Rudolf Gerhard Stock  
 Direktur : Guy Lucien Bacher  
 Jens Rohne  
 Elly Megawati Asali  
 Koesdianto Setyabudhi

**SUSUNAN PEMEGANG SAHAM**

Merck AG, Swiss (73.99%), Merrill, Fenner, and Smith Inc. (4.35%),  
 Publik (21.66%)

**PT. Unilever Indonesia Tbk.**

Bisnis : Consumer Goods  
 Alamat : Graha Unilever Jl. Gatot subroto Kav. 15 Jakarta  
 12930  
 Telepon : (021) 5262112

**SUSUNAN KOMISARIS**

Presiden Komisaris : Louis Willem Gunning  
 Komisaris : Robby Djohan  
 Kuntoro Mangkusubroto  
 Theodore Permadi Rachmat  
 Cyrillus Harinowo

**SUSUNAN DIREKTUR**

Presiden Direktur : Maurits D. R. Lalisang  
 Direktur : Surya dharma Mandala  
 Rostinawati Leli  
 Muhammad Saleh  
 May Kwah

**SUSUNAN PEMEGANG SAHAM**

Mavibel BV, Rotterdam, Netherland (85%), Publik (15%)

## BAB V

### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

Bagian ini akan diuraikan tentang pemilihan data atau penentuan sampel. Cara penentuan sampel dilakukan secara *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan kriteria tertentu. Pada penelitian ini pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ	:	152
2. Perusahaan manufaktur yang tidak aktif melakukan transaksi selama periode penelitian	:	(85)
		<hr/>
		67
3. Perusahaan manufaktur yang mengalami kerugian dalam periode penelitian	:	(34)
		<hr/>
		33
4. Tidak ditemukan tanggal publikasi Sampel diteliti	:	(6)
		<hr/>
		27

Berdasarkan kriteria di atas maka terdapat 27 perusahaan yang terpilih sebagai sampel penelitian yaitu:

**Tabel V.1**

**Daftar Nama Perusahaan**

<b>NO.</b>	<b>KODE</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
1	AQUA	PT. Aqua Golden Mississippi Tbk.
2	DLTA	PT. Delta Jakarta Tbk.
3	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
4	SHDA	PT. Sari Husada Tbk.
5	STTP	PT. Siantar Top Tbk.
6	ULTR	PT. Ultra Milk Industry & Trading Company Tbk.
7	GGRM	PT. Gudang Garam Tbk.
8	HMSP	PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.
9	SUNS	PT. Sunson Textile Manufacturer Tbk.
10	PBRX	PT. Pan Brother Tbk.
11	BATA	PT. Sepatu Bata Tbk.
12	TIRT	PT. Tirta Mahakam Plywood Industry Tbk.
13	CLPI	PT. Colorpak Indonesia Tbk.
14	SOBI	PT. Sorini Corporation Tbk.
15	DYNA	PT. Dynaplast Tbk.
16	TRST	PT. Trias Sentosa Tbk.
17	GDYR	PT. Goodyear Indonesia Tbk.
18	HXDO	PT. Hexindo Adiperkasa Tbk.
19	DNKS	PT. Dankos Laboratories Tbk.
20	TSPC	PT. Tempo Scan Pasific Tbk.
21	TCMI	PT. Mandom Indonesia Tbk.
22	MYRI	PT. Mayora Indah Tbk.
23	ANKR	PT. Aneka Kimia Raya Tbk.
24	EKDM	PT. Ekadharna Tape Industries Tbk.
25	SMGR	PT. Semen Gresik Tbk.
26	MERC	PT. Merck Tbk.
27	UNLV	PT. Unilever Indonesia Tbk.

Sumber data sekunder diolah

## B. Analisis Data

Untuk menganalisis pengaruh perubahan ROI, PER, dan DER terhadap perubahan harga saham digunakan alat analisis regresi berganda dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menghitung perubahan harga saham

$$\Delta P = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Tabel V.2

Perhitungan Perubahan Harga Saham Saat Publikasi

No.	Kode	P 2002	P 2003	P 2004	$\Delta P$ 2002/2003	$\Delta P$ 2003/2004
1	AQUA	38.000	40.000	45.300	0.053	0.133
2	DLTA	8.900	9.000	10.500	0.112	0.167
3	INDF	750	600	800	-0.200	0.333
4	SHDA	9.800	10.000	17.800	0.020	0.780
5	STTP	270	215	200	-0.203	-0.069
6	ULTR	800	500	310	-0.375	-0.380
7	GGRM	10.950	7.400	12.900	-0.324	0.743
8	HMSP	4.500	2.950	4.475	-0.344	0.517
9	SUNS	360	175	120	-0.513	-0.314
10	PBRX	1.000	290	365	-0.710	0.259
11	BATA	15.000	13.500	15.000	-0.100	0.111
12	TIRT	165	95	125	-0.424	0.315
13	CLPI	470	365	480	-0.223	0.315
14	SOBI	490	390	750	-0.204	0.923
15	DYNA	850	1.000	1.775	0.176	0.775
16	TRST	85	165	225	0.941	0.364

Tabel V.2

## Perhitungan Perubahan Harga Saham Saat Publikasi (Lanjutan)

No.	Kode	P 2002	P 2003	P 2004	$\Delta P$ 2002/2003	$\Delta P$ 2003/2004
17	GDYR	4.100	4.100	4.000	0.00	-0.024
18	HXDO	975	420	660	-0.569	0.571
19	DNKS	600	500	700	-0.166	0.400
20	TSPC	4.575	4.550	5.350	-0.005	0.176
21	TCMI	2.000	1.625	2.750	-0.187	0.692
22	MYRI	865	365	975	-0.578	1.671
23	ANKR	460	390	695	-0.152	0.782
24	EKDM	725	485	165	-0.331	-0.659
25	SMGR	8.300	7.450	9.800	-0.102	0.315
26	MERC	8.450	9.300	20.800	0.101	1.237
27	UNLV	21.500	18.000	3.550	-0.163	-0.803

Sumber data sekunder diolah

## 2. Menghitung perubahan ROI

$$\Delta ROI = \frac{ROI_t - ROI_{t-1}}{ROI_{t-1}}$$

Tabel V.3

## Perhitungan Perubahan ROI

No.	Kode	ROI 2002	ROI 2003	ROI 2004	$\Delta ROI$ 2002/2003	$\Delta ROI$ 2003/2004
1	AQUA	9.35	12.32	11.86	0.318	-0.037
2	DLTA	12.87	12.19	9.58	-0.053	-0.214
3	INDF	5.75	5.26	3.94	-0.085	-0.251
4	SHDA	28.22	18.95	19.68	-9.270	0.038
5	STTP	5.51	6.43	6.17	0.167	-0.040

Tabel V.3

## Perhitungan Perubahan ROI (Lanjutan)

No.	Kode	ROI 2002	ROI 2003	ROI 2004	$\Delta$ ROI 2002/2003	$\Delta$ ROI 2003/2004
6	ULTR	3.13	1.86	0.67	-0.406	-0.639
7	GGRM	15.52	13.51	10.60	-0.129	-0.215
8	HMSP	10.09	17.02	13.80	0.687	-0.189
9	SUNS	1.36	2.79	0.94	1.051	-0.663
10	PBRX	11.41	11.46	5.18	0.004	-0.548
11	BATA	28.47	23.02	15.47	-0.191	-0.328
12	TIRT	3.12	2.54	1.19	-0.186	-0.531
13	CLPI	19.95	15.98	7.70	-0.199	-0.518
14	SOBI	6.53	4.64	6.23	-0.289	0.343
15	DYNA	6.90	8.90	7.11	0.289	-0.201
16	TRST	19.39	14.46	10.02	-0.254	-0.307
17	GDYR	3.01	3.95	3.84	0.312	-0.028
18	HXDO	7.59	6.10	7.27	-0.196	0.192
19	DNKS	10.38	14.10	15.19	0.358	0.077
20	TSPC	19.05	17.41	16.61	-0.086	-0.046
21	TCMI	13.09	16.32	16.18	0.247	-0.08
22	MYRI	2.35	8.97	6.54	2.817	-0.271
23	ANKR	182.73	7.73	7.78	-0.958	0.006
24	EKDM	10.01	10.71	7.14	0.069	-0.333
25	SMGR	3.62	2.86	6.00	-0.209	1.098
26	MERC	34.66	21.72	25.25	-0.373	0.163
27	UNLV	33.07	31.64	37.96	-0.043	0.199

Sumber data sekunder diolah

## 3. Menghitung perubahan PER

$$\Delta PER = \frac{PER_t - PER_{t-1}}{PER_{t-1}}$$

Tabel V.4

## Perhitungan Perubahan PER

No.	Kode	PER 2002	PER 2003	PER 2004	$\Delta$ PER 2002/2003	$\Delta$ PER 2003/2004
1	AQUA	9.59	7.47	10.14	-0.221	0.357
2	DLTA	2.73	2.93	3.65	0.073	0.256
3	INDF	7.67	7.02	12.52	-0.085	0.783
4	SHDA	7.55	10.62	12.38	0.407	0.166
5	STTP	15.88	11.25	7.56	-0.292	-0.328
6	ULTR	44.35	61.11	116.08	0.378	0.899
7	GGRM	7.97	7.65	14.23	-0.040	0.860
8	HMSP	15.07	9.96	14.31	-0.339	0.436
9	SUNS	25.66	3.32	13.59	-0.871	3.093
10	PBRX	4.08	9.52	25.39	1.333	1.667
11	BATA	2.87	4.03	5.10	0.404	0.265
12	TIRT	8.92	6.95	18.59	-0.221	1.674
13	CLPI	10.93	13.66	32.19	0.249	1.356
14	SOBI	0.08	3.44	4.08	42.000	0.186
15	DYNA	4.43	5.49	7.88	0.239	0.435
16	TRST	0.54	1.67	4.63	2.092	1.772
17	GDYR	17.13	11.73	10.33	-0.315	-0.119
18	HXDO	2.72	1.70	3.66	-0.375	1.153
19	DNKS	6.96	3.83	8.71	-0.449	1.274
20	TSPC	4.61	5.87	8.23	0.273	0.402
21	TCMI	7.00	4.03	5.87	-0.424	0.456
22	MYRI	7.88	2.44	7.99	-0.690	2.275



Tabel V.4

## Perhitungan Perubahan PER (Lanjutan)

No.	Kode	PER 2002	PER 2003	PER 2004	$\Delta$ PER 2002/2003	$\Delta$ PER 2003/2004
23	ANKR	0.11	2.62	3.48	22.82	0.328
24	EKDM	3.37	3.58	9.78	0.062	1.732
25	SMGR	10.28	24.64	11.67	1.397	-0.526
26	MERC	4.17	5.98	7.09	0.434	0.186
27	UNLV	14.07	14.20	21.33	0.009	0.502

Sumber data sekunder diolah

## 4. Menghitung perubahan DER

$$\Delta DER = \frac{DER_t - DER_{t-1}}{DER_{t-1}}$$

Tabel V.5

## Perhitungan Perubahan DER

No.	Kode	DER 2002	DER 2003	DER 2004	$\Delta$ DER 2002/2003	$\Delta$ DER 2003/2004
1	AQUA	2.11	1.43	0.93	-0.322	-0.349
2	DLTA	0.35	0.25	0.22	-0.286	-0.120
3	INDF	2.64	3.16	2.74	0.197	-0.133
4	SHDA	0.17	0.12	0.15	-0.294	0.250
5	STTP	0.69	0.75	0.68	0.087	-0.093
6	ULTR	0.92	0.94	1.00	0.022	0.064
7	GGRM	0.64	0.59	0.58	-0.078	-0.017
8	HMSP	1.28	0.89	0.77	0.305	-0.135
9	SUNS	2.13	1.89	1.69	-0.113	-0.106
10	PBRX	1.59	0.92	0.53	-0.421	-0.424
11	BATA	0.57	0.41	0.47	-0.281	0.146
12	TIRT	1.82	2.32	2.51	0.275	0.082



**Tabel V.5**  
**Perhitungan Perubahan DER (Lanjutan)**

No.	Kode	DER 2002	DER 2003	DER 2004	$\Delta$ DER 2002/2003	$\Delta$ DER 2003/2004
13	CLPI	0.25	0.19	0.25	-0.240	0.316
14	SOBI	0.71	1.26	0.88	0.775	-0.302
15	DYNA	0.91	0.65	1.11	-0.286	0.708
16	TRST	2.84	1.29	0.78	-0.546	-0.395
17	GDYR	0.51	0.43	0.40	-0.157	-0.069
18	HXDO	2.70	2.59	1.83	-0.041	-0.293
19	DNKS	1.82	1.38	1.10	-0.242	-0.203
20	TSPC	0.31	0.28	0.25	-0.097	-0.107
21	TCMI	0.35	0.17	0.13	-0.514	-0.235
22	MYRI	1.11	0.79	0.58	-0.288	-0.266
23	ANKR	0.63	0.45	0.47	-0.286	0.044
24	EKDM	0.28	0.20	0.22	-0.286	0.100
25	SMGR	1.77	1.16	0.89	-0.345	-0.233
26	MERC	0.28	0.15	0.26	-0.464	0.733
27	UNLV	0.55	0.53	0.63	-0.036	0.189

Sumber data sekunder diolah

## 5. Pengujian Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan teknik analisis data dengan regresi maka dilakukan pengujian asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik tersebut meliputi 2 hal, yaitu:

### a. Uji Multikolinieritas

Metode untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat pada *tolerance value* atau *varians inflator* (VIF). Batas dari *tolerance value* adalah 0,10 dan batas VIF adalah 10. jika

*tolerance value* di bawah 0,10 atau VIF di atas 10 maka terjadi multikolinieritas. Dari hasil perhitungan yang diperoleh ditunjukkan pada tabel V.6.

**Tabel V.6**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
$\Delta$ ROI	0,779	1,284	Tidak terjadi multikolinieritas
$\Delta$ PER	0,923	1,084	Tidak terjadi multikolinieritas
$\Delta$ DER	0,828	1,208	Tidak terjadi multikolinieritas

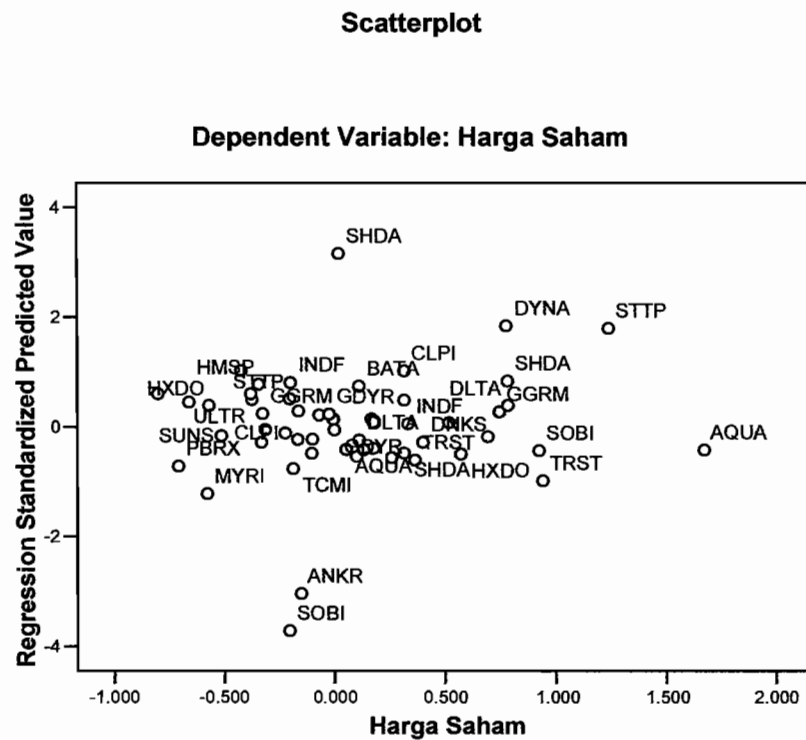
Sumber data sekunder diolah

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai VIF semua variabel terletak di bawah 10 dan nilai toleransi terletak di atas 0,10 berarti tidak terjadi gejala multikolinieritas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Gejala heteroskedastisitas akan muncul apabila titik-titik terikat menyebar secara acak membentuk pola tertentu yang beraturan. Hasil ada tidaknya gejala heteroskedastisitas ditunjukkan pada gambar V.1.

**Gambar V.1**  
**Heteroskedastisitas**



Berdasarkan gambar V.1 menunjukkan bahwa residu tersebar di antara nilai plus dan minus dan tidak memiliki pola tertentu. Dengan demikian dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi kolerasi antara anggota serangkaian data penelitian yang diurutkan menurut waktu (*time series*). Untuk mendeteksi

terjadinya autokolerasi dalam penelitian ini digunakan uji Durbin – Watson (DW) dengan melihat kolerasi D – W test.

**Tabel V.7**

**Hasil Uji Autokolerasi**

DW	Du	Di	Keterangan
1,974	1,68	1,48	Tidak ada autokolerasi

Sumber data sekunder diolah

Dari pengujian melalui program SPSS, diperoleh nilai DW sebesar 1,974. Nilai DW tersebut terletak antara  $1,55 < 1,974 < 2$ . Sehingga dapat disimpulkan tidak ada autokolerasi antara masing-masing variabel bebas.

Setelah dilakukan uji asumsi klasik melalui uji multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokolerasi, maka model regresi dapat digunakan untuk melakukan pengujian pengaruh perubahan ROI, PER, dan DER terhadap perubahan harga saham.

6. Mengukur koefisien persamaan regresi

Model persamaan yang digunakan dalam melakukan pengujian terhadap hipotesis diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Dimana, Y = perubahan harga saham saat publikasi

$\alpha$  = konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = koefisien variabel independen

$X_1$  = perubahan *Return on Investment*

$X_2$  = perubahan *Price Earnings Ratio*

$X_3$  = perubahan *Debt to Equity Ratio*

Dengan menggunakan program SPSS 12 diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = - 0,197 + 0,244 X_1 - 0,018 X_2 - 0,605 X_3$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda tersebut maka dapat diinterpretasikan masing-masing variabel sebagai berikut:

- a. Konstanta  $\alpha = - 0,197$  menunjukkan bahwa apabila variabel perubahan ROI ( $X_1$ ), variabel perubahan PER ( $X_2$ ), dan variabel perubahan DER ( $X_3$ ) dianggap nol, maka nilai dari harga saham mengalami penurunan sebesar 0,197.
- b. Koefesien  $\beta_1 = 0,244$  menunjukkan bahwa apabila variabel perubahan ROI ( $X_1$ ) mengalami kenaikan satu satuan, maka perubahan harga saham akan mengalami kenaikan sebesar 0,244 satuan dengan asumsi variabel perubahan PER dan variabel perubahan DER tidak mengalami perubahan (konstan). Semakin tinggi perubahan ROI maka semakin tinggi perubahan harga saham.
- c. Koefesien  $\beta_2 = -0,018$  menunjukkan bahwa apabila variabel perubahan PER ( $X_2$ ) mengalami kenaikan satu satuan, maka perubahan harga saham akan mengalami penurunan sebesar -0,018 satuan dengan asumsi variabel perubahan ROI dan variabel

perubahan DER tidak mengalami perubahan (konstan). Semakin tinggi perubahan PER maka semakin tinggi perubahan harga saham.

- d. Koefisien  $\beta_2 = -0,605$  menunjukkan bahwa apabila variabel perubahan DER ( $X_3$ ) mengalami kenaikan satu satuan, maka perubahan harga saham akan mengalami penurunan sebesar -0,605 satuan dengan asumsi variabel perubahan ROI dan variabel perubahan PER tidak mengalami perubahan (konstan). Semakin tinggi perubahan DER maka semakin tinggi perubahan harga saham.

Uji F digunakan untuk menganalisis besarnya perubahan variabel perubahan ROI ( $X_1$ ), perubahan PER ( $X_2$ ), dan perubahan DER ( $X_3$ ) secara bersama-sama terhadap perubahan harga saham.

Hasil dari analisis signifikan model regresi yang telah dilakukan diikhtisarkan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel V.8**

**Hasil Uji F<sub>hitung</sub>**

N	F <sub>hitung</sub>	$\alpha$	R square	F <sub>tabel</sub>	Kesimpulan
54	27,916	0,05	0,626	3,18	Signifikan

Sumber data sekunder diolah

Dari hasil di atas dapat dijelaskan bahwa F<sub>hitung</sub> sebesar 27,916 lebih besar bila dibandingkan dengan F<sub>tabel</sub> sebesar 3,18. artinya

secara simultan variabel perubahan ROI ( $X_1$ ), perubahan PER ( $X_2$ ), dan perubahan DER ( $X_3$ ) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perubahan harga saham. Hasil R square sebesar 0,626 berarti variabel perubahan ROI ( $X_1$ ), perubahan PER ( $X_2$ ), dan perubahan DER ( $X_3$ ) menjelaskan variabel perubahan harga saham sebesar 62,60%. Sedangkan sisanya 37,40% menunjukkan bahwa variabel harga saham dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### 7. Pengujian hipotesis

Uji  $t_{hitung}$  digunakan untuk menguji tingkat signifikansi pengaruh perubahan ROI ( $X_1$ ), perubahan PER ( $X_2$ ), dan perubahan DER ( $X_3$ ) terhadap perubahan harga saham.

Hasil dari analisis signifikan model regresi yang telah dilakukan diikhtisarkan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel V.9**

**Hasil Uji  $t_{hitung}$**

Variabel	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Keterangan
$\Delta$ ROI	5,033	+/- 2,0049	Signifikan
$\Delta$ PER	- 2,499	+/- 2,0049	Signifikan
$\Delta$ DER	- 4,995	+/- 2,0049	Signifikan

Sumber data sekunder diolah



a. Pengujian terhadap variabel independen yaitu perubahan *Return on Investment*.

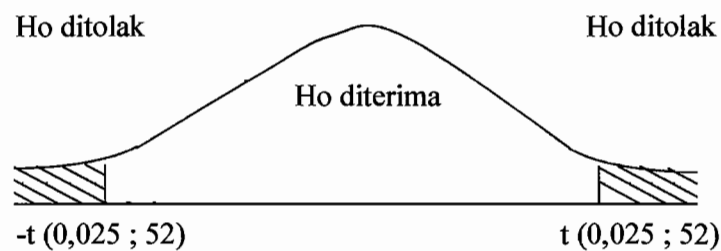
1) Penentuan formulasi hipotesis

$H_0 : \beta_1 = 0$  berarti perubahan *Return on Investment* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan harga saham

$H_a : \beta_1 \neq 0$  berarti perubahan *Return on Investment* berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham

2) Menentukan *level of significance* ( $\alpha$ ) sebesar 5% dan *degree of freedom* = 52

3) Menentukan kriteria pengujian dua sisi



4) Dari hasil olahan komputer dengan program SPSS for windows diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,033

5) Karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,033 > 2,005$ ) maka  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan ROI ternyata mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perubahan harga saham.

b. Pengujian terhadap variabel independen yaitu perubahan *Price Earning Ratio*.

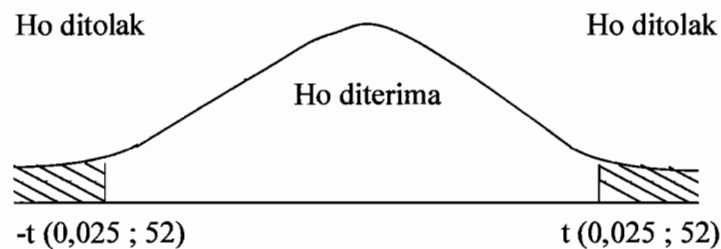
1) Penentuan formulasi hipotesis

$H_{02} : \beta_1 = 0$  berarti perubahan *Price Earning Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan harga saham

$H_{a2} : \beta_1 \neq 0$  berarti perubahan *Price Earning Ratio* berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham

2) Menentukan *level of significance* ( $\alpha$ ) sebesar 5% dan *degree of freedom* = 52

3) Menentukan kriteria pengujian dua sisi



4) Dari hasil olahan komputer dengan program SPSS for windows diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar -2,499.

5) Karena nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-2,499 < -2,005$ ) maka  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan PER ternyata mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perubahan harga saham.

c. Pengujian terhadap variabel independen yaitu perubahan *Debt to Equity Ratio*.

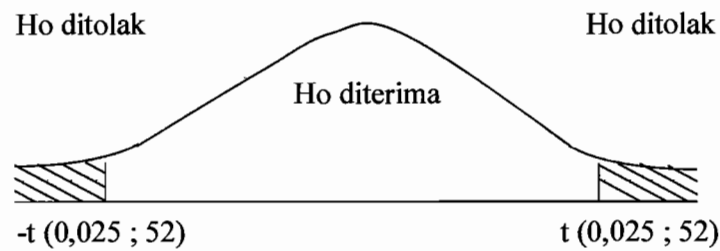
1) Penentuan formulasi hipotesis

$H_{03} : \beta_1 = 0$  berarti perubahan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan harga saham

$H_{a3} : \beta_1 \neq 0$  berarti perubahan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap perubahan harga saham

2) Menentukan *level of significance* ( $\alpha$ ) sebesar 5% dan *degree of freedom* = 40

3) Menentukan kriteria pengujian dua sisi



4) Dari hasil olahan komputer dengan program SPSS for windows diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar -4,995.

5) Karena nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  (-4,995 < -2,005) maka  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan DER ternyata tidak signifikan terhadap perubahan harga saham.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan regresi berganda menunjukkan bahwa perubahan *Return on Investment*, perubahan *Price Earning Ratio*, dan perubahan *Debt to Equity Ratio* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perubahan harga saham baik secara bersama-sama maupun individual.

Harga saham selalu berfluktuasi setiap saat mengikuti permintaan dan penawaran di pasar modal. Fluktuasi harga saham mencerminkan seberapa besar minat investor terhadap saham perusahaan. Jika pasar menilai kondisi perusahaan itu baik maka saham perusahaan yang bersangkutan menjadi rebutan investor sehingga harga saham perusahaan akan naik, demikian pula sebaliknya jika kondisi perusahaan buruk maka harga saham akan turun.

*Return on Investment* merupakan teknik analisa yang sering digunakan oleh pimpinan perusahaan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan (Munawir, 2001: 89). *Return on Investment* ini menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari operasi perusahaan dengan jumlah investasi atau aktiva yang dipergunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi tersebut. Semakin tinggi *Return on Investment* menunjukkan semakin efisien perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva yang ada dalam perusahaan sehingga kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan semakin tinggi. Dengan *Return on Investment* yang tinggi akan menjadi daya tarik investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut. Semakin banyak investor yang berminat terhadap saham

perusahaan, maka akan membawa pengaruh terhadap peningkatan harga saham perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Subchan (1994) mengenai *Return on Investment* berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham.

Para investor lebih menyukai *Price Earning Ratio* yang relatif rendah, karena harga saham tersebut relatif murah dan cenderung harga sahamnya akan menguat di masa mendatang. Dengan *Price Earning Ratio* yang rendah dan harga saham tetap akan terlihat bahwa perusahaan mempunyai kemampuan untuk menghasilkan laba yang lebih tinggi. Dengan demikian, investor akan membutuhkan waktu yang singkat untuk mengembalikan modalnya. Hal ini akan menyebabkan saham perusahaan dengan *Price Earning Ratio* rendah lebih menarik investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut, sehingga menyebabkan harga saham perusahaan tersebut semakin meningkat. Jadi *Price Earning Ratio* berpengaruh negatif terhadap harga saham perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Subchan (1994) yang menunjukkan *Price Earning Ratio* yang berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham.

*Debt to Equity Ratio* yang rendah akan menjadi daya tarik bagi investor. Hal ini disebabkan beban perusahaan untuk membayar bunga dan pokok pinjaman yang bersifat tetap semakin kecil, sehingga kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba semakin tinggi. Semakin banyak investor yang berminat terhadap saham perusahaan, maka akan membawa pengaruh terhadap peningkatan harga saham perusahaan yang bersangkutan.

Jadi *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap harga saham perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Njo Anastasia (2000) mengenai *Debt to Equity Ratio* yang berpengaruh negatif terhadap perubahan harga saham perusahaan properti.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis statistik pengaruh ROI, PER, dan DER terhadap perubahan harga saham pada periode 2002 - 2004, dapat ditarik kesimpulan bahwa

- a. *Return on Investment, Price Earning Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham.
- b. *Return on Investment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan harga saham.
- c. *Price Earning Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perubahan harga saham.
- d. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perubahan harga saham.

#### **B. Saran**

1. Untuk berinvestasi di pasar modal memerlukan pertimbangan-pertimbangan yang matang. Informasi akurat yang diperlukan yaitu mengenai sejauh mana eratnya hubungan variabel-variabel yang menjadi penyebab fluktuasi harga saham perusahaan yang akan dibeli sehingga

investor dapat memilih strategi untuk memilih perusahaan yang benar-benar sehat sebagai tempat menanamkan modalnya.

2. Manajemen perusahaan diharapkan dapat mencermati perilaku investor di pasar modal sehingga mereka dapat menyusun strategi perusahaan untuk menarik para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaannya.

### **C. Keterbatasan**

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini masih sangat sederhana karena hanya menggunakan tiga variabel saja yaitu ROI, PER, dan DER, sedangkan perubahan harga saham juga dipengaruhi oleh faktor lainnya.
2. Kesimpulan yang diperoleh dari analisis data dan pembahasan hanya berlaku pada data yang diperoleh saja, yaitu data mengenai ROI, PER, DER dan harga saham yang bergerak di bidang manufaktur.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aligifari. (2000). *Analisis Regresi*. Yogyakarta, BPFE UGM.
- Anastasia, Njo. (2003). *Analisis Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis Terhadap Harga Saham Properti di Bursa Efek Jakarta*. Malang, Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 5, No. 2. Universitas Kristen Petra.
- Boedijoenowo, Noegroho. (2001). *Pengantar Statistik Ekonomi dan Perusahaan*. Jilid 2. Yogyakarta, UPP Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Harjita, Agus. dan Martono. (2001). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta, Ekonisia FE UII.
- Husnan, Suad. (1998). *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi Ketiga. Yogyakarta, UPP Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Jogiyanto. (2000). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kedua. Yogyakarta, BPFE.
- Koetin, E. A. (1993). *Analisis Pasar Modal*. Jakarta, Pustaka Sinar Harapan.
- Munawir, S. (2001). *Analisis laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta, Liberty.
- Riyanto, Bambang. (1999). *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Edisi Keempat. Yogyakarta, BPFE.
- Sabardi, Agus. (1994). *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Yogyakarta, UPP Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Supranto. (2004). *Ekonometri*. Jakarta, Ghalia Indonesia.
- Subchan. (1999). *Analisis Pengaruh performance Keuangan Eotion Perusahaan Industri Barang Konsumsi Bidang Makanan Terhadap Harga Saham di BEJ 1994 – 1996*. Yogyakarta, Tesis Program Magister Manajemen UII.
- Susanto, Singgih. (1999). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Sektor Manufaktur*. Yogyakarta, Jurnal Bisnis dan ekonomi UKDW.
- Syamsuddin, Lukman. (1985). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Yogyakarta, Hanindita.

- Tandelilin, Eduardus (2001). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta, BPFE UGM.
- Trihendradi, Cornelius. (2004). *Memecahkan Kasus Statistik: Deskriptif, Parametrik, dan Non-Parametrik Dengan SPSS 12*. Yogyakarta, Andi.
- Prastowo, Dwi dan Rifka. (2005). *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta, UPP Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Wild, John. (2005). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta, Salemba empat.

# LAMPIRAN

# Lampiran I

## Output SPSS

### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Harga Saham	-.09535	.297452	54
ROI	.06024	.600048	54
PER	-.35954	2.268875	54
DER	-.15476	.233319	54

### Correlations

		Harga Saham	ROI	PER	DER
Pearson Correlation	Harga Saham	1.000	.652	-.067	-.660
	ROI	.652	1.000	-.277	-.414
	PER	-.067	-.277	1.000	.137
	DER	-.660	-.414	.137	1.000

### Variables Entered/Removed(b)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	DER, PER, ROI(a)	.	Enter

a All requested variables entered.

b Dependent Variable: Harga Saham

### Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.791(a)	.626	.604	.187246	1.974

a Predictors: (Constant), DER, PER, ROI

b Dependent Variable: Harga Saham

## ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.936	3	.979	27.916	.000(a)
	Residual	1.753	50	.035		
	Total	4.689	53			

a Predictors: (Constant), DER, PER, ROI

b Dependent Variable: Harga Saham

## Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.197	.031		-6.324	.000		
	ROI	.244	.049	.493	5.033	.000	.779	1.284
	PER	-.018	.012	-.235	-2.499	.040	.923	1.084
	DER	-.605	.121	-.475	-4.995	.000	.828	1.208

a Dependent Variable: Harga Saham

## Lampiran II

### Tanggal Publikasi

No	Emiten	2002		2003		2004	
		Tanggal Publikasi	Harga Saham	Tanggal Publikasi	Harga Saham	Tanggal Publikasi	Harga Saham
1	PT. Aqua Golden Mississippi Tbk.	28 Maret	38.000	26 Maret	40.000	31 Maret	45.300
2	PT. Delta Djakarta Tbk.	31 Maret	8.900	31 Maret	9.000	31 Maret	10.500
3	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	30 Maret	750	30 Maret	600	31 Maret	800
4	PT. Sari Husada Tbk.	30 Maret	9.800	31 Maret	10.000	30 Maret	17.800
5	PT. Siantar Top Tbk.	30 Maret	270	31 Maret	215	31 Maret	200
6	PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.	31 Maret	800	31 Maret	500	26 Maret	310
7	PT. Gudang Garam Tbk.	27 Maret	10.950	28 Maret	7.400	30 Maret	12.900
8	PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.	29 Maret	4.500	31 Maret	2.950	27 Maret	4.475
9	PT. Sunson Textile Manufaktur Tbk.	31 Maret	360	31 Maret	175	31 Maret	120
10	PT. Pan Brother Tex Tbk.	31 Maret	1.000	31 Maret	290	31 Maret	365
11	PT. Sepatu Bata Tbk.	31 Maret	15.000	31 Maret	13.500	29 Maret	15.000
12	PT. Tirta Mahakam Plywood Industry Tbk.	31 Maret	165	31 Maret	95	31 Maret	125

### Lanjutan Tanggal Publikasi

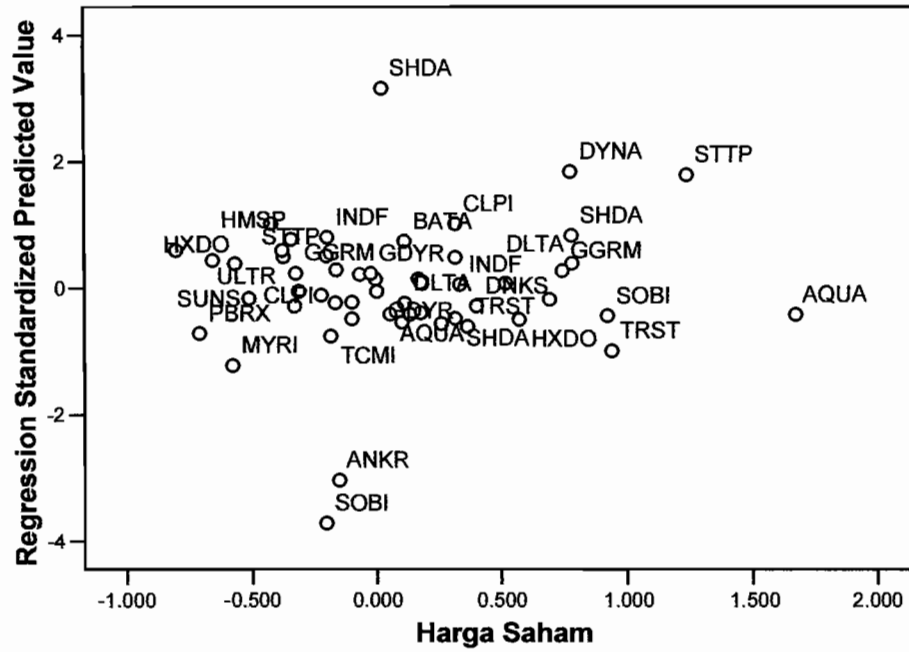
No	Emiten	2002		2003		2004	
		Tanggal Publikasi	Harga Saham	Tanggal Publikasi	Harga Saham	Tanggal Publikasi	Harga Saham
13	PT. Colorpak Indonesia Tbk.	27 Maret	470	27 Maret	365	31 Maret	480
14	PT. Sorini Corporation Tbk.	01 April	490	04 April	390	05 Maret	750
15	PT. Dynaplast Tbk.	31 Maret	850	31 Maret	1.000	31 Maret	1.775
16	PT. Trias Sentosa Tbk.	31 Maret	85	31 Maret	165	31 Maret	225
17	PT. Goodyear Indonesia Tbk.	31 Maret	4.100	31 Maret	4.100	26 Maret	4.000
18	PT. Hexindo Adiperkasa Tbk.	31 Maret	975	31 Maret	420	31 Maret	660
19	PT. Dankos Laboratories Tbk.	30 Maret	600	30 Maret	500	31 Maret	700
20	PT. Tempo Scan Pasific Tbk.	31 Maret	4.575	31 Maret	4.550	31 Maret	5.350
21	PT. Mandom Indonesia Tbk.	30 Maret	2.000	30 Maret	1.625	31 Maret	2.750
22	PT. Mayora Indah Tbk.	31 Maret	865	31 Maret	365	26 Maret	975
23	PT. Aneka Kimia Raya Tbk.	31 Maret	460	30 Maret	390	31 Maret	695
24	PT. Ekadharma Tape Industries Tbk.	31 Maret	725	31 Maret	485	31 Maret	165
25	PT. Semen Gresik Tbk.	26 Maret	8.300	31 Maret	7.450	31 Maret	9.800
26	PT. Merck Tbk.	28 Maret	8.450	31 Maret	9.300	27 Maret	20.800
27	PT. Unilever Indonesia Tbk.	31 Maret	21.500	31 Maret	18.000	26 Maret	3.550

Sumber data sekunder diolah

# Lampiran III

## Scatterplot

Dependent Variable: Harga Saham





## Lampiran IV

**Table Distribusi Nilai t**

d.f \ α	.25	.10	.05	.025	.010	.005
1	1,0000	3,0777	6,3138	12,7062	31,8207	63,6574
2	0,8165	1,8856	2,9200	4,3027	6,9646	9,9248
3	0,7649	1,6377	2,3534	3,1824	4,5407	5,8409
4	0,7407	1,5332	2,1318	2,7764	3,7469	4,6041
5	0,7267	1,4759	2,0150	2,5706	3,3649	4,0322
6	0,7176	1,4398	1,9432	2,4469	3,1427	3,7073
7	0,7111	1,4149	1,8946	2,3646	2,9980	3,4995
8	0,7064	1,3968	1,8595	2,3060	2,8965	3,3554
9	0,7027	1,3830	1,8331	2,2622	2,8214	3,2498
10	0,6998	1,3722	1,8125	2,2281	2,7638	3,1693
11	0,6974	1,3634	1,7959	2,2010	2,7181	3,1058
12	0,6955	1,3562	1,7823	2,1788	2,6810	3,0545
13	0,6938	1,3502	1,7709	2,1604	2,6503	3,0123
14	0,6924	1,3450	1,7613	2,1448	2,6245	2,9768
15	0,6912	1,3406	1,7531	2,1315	2,6025	2,9467
16	0,6901	1,3368	1,7459	2,1199	2,5835	2,9208
17	0,6892	1,3334	1,7396	2,1098	2,5669	2,8908
18	0,6884	1,3304	1,7341	2,1009	2,5524	2,8784
19	0,6876	1,3277	1,7291	2,0930	2,5395	2,8609
20	0,6870	1,3253	1,7247	2,0860	2,5280	2,8453
21	0,6864	1,3232	1,7207	2,0796	2,5177	2,8314
22	0,6858	1,3212	1,7171	2,0739	2,5083	2,8188
23	0,6853	1,3195	1,7139	2,0687	2,4999	2,8073
24	0,6848	1,3178	1,7109	2,0639	2,4922	2,7969
25	0,6844	1,3163	1,7081	2,0595	2,4851	2,7874
26	0,6840	1,3150	1,7056	2,0555	2,4786	2,7787
27	0,6837	1,3137	1,7033	2,0518	2,4727	2,7707
28	0,6834	1,3125	1,7011	2,0484	2,4671	2,7633
29	0,6830	1,3114	1,6991	2,0452	2,4620	2,7564
30	0,6828	1,3104	1,6973	2,0423	2,4573	2,7500
31	0,6825	1,3095	1,6955	2,0395	2,4528	2,7440
32	0,6822	1,3086	1,6939	2,0369	2,4487	2,7385
33	0,6820	1,3077	1,6924	2,0345	2,4448	2,7333
34	0,6818	1,3070	1,6909	2,0322	2,4411	2,7284
35	0,6816	1,3062	1,6896	2,0301	2,4377	2,7238
36	0,6814	1,3055	1,6883	2,0281	2,4345	2,7195
37	0,6812	1,3049	1,6871	2,0262	2,4314	2,7154
38	0,6810	1,3042	1,6860	2,0244	2,4286	2,7116
39	0,6808	1,3036	1,6849	2,0227	2,4258	2,7079
40	0,6807	1,3031	1,6839	2,0211	2,4233	2,7045

**Lanjutan Table Distribusi Nilai t**

d.f \ $\alpha$	.25	.10	.05	.025	.010	.005
41	0,6805	1,3025	1,6829	2,0195	2,4208	2,7012
42	0,6804	1,3020	1,6820	2,0181	2,4186	2,6981
43	0,6802	1,3016	1,6811	2,0167	2,4163	2,6951
44	0,6801	1,3011	1,6802	2,0154	2,4141	2,6923
45	0,6800	1,3006	1,6794	2,0141	2,4121	2,6896
46	0,6799	1,3002	1,6787	2,0129	2,4102	2,6870
47	0,6797	1,2998	1,6779	2,0117	2,4083	2,6846
48	0,6796	1,2994	1,6772	2,0106	2,4066	2,6822
49	0,6795	1,2991	1,6766	2,0096	2,4049	2,6800
50	0,6794	1,2987	1,6759	2,0086	2,4033	2,6778
51	0,6793	1,2984	1,6753	2,0076	2,4017	2,6757
52	0,6792	1,2980	1,6747	2,0066	2,4002	2,6737
53	0,6791	1,2977	1,6741	2,0057	2,3988	2,6718
54	0,6791	1,2974	1,6736	2,0049	2,3974	2,6700
55	0,6790	1,2971	1,6730	2,0040	2,3961	2,6682
56	0,6789	1,2969	1,6725	2,0032	2,3948	2,6665
57	0,6788	1,2966	1,6720	2,0025	2,3936	2,6649
58	0,6787	1,2963	1,6716	2,0017	2,3924	2,6633
59	0,6787	1,2961	1,6711	2,0010	2,3912	2,6618
60	0,6786	1,2958	1,6706	2,0003	2,3901	2,6603
61	0,6785	1,2956	1,6702	1,9996	2,3890	2,6589
62	0,6785	1,2954	1,6698	1,9990	2,3880	2,6575
63	0,6784	1,2951	1,6694	1,9983	2,3870	2,6561
64	0,6783	1,2949	1,6690	1,9977	2,3860	2,6549
65	0,6783	1,2947	1,6686	1,9971	2,3951	2,6536
66	0,6782	1,2945	1,6683	1,9966	2,3942	2,6524
67	0,6782	1,2943	1,6679	1,9960	2,3833	2,6512
68	0,6781	1,2941	1,6676	1,9955	2,3824	2,6501
69	0,6781	1,2939	1,6672	1,9949	2,3816	2,6490
70	0,6780	1,2938	1,6669	1,9944	2,3808	2,6479
80	0,6776	1,2922	1,6641	1,9901	2,3739	2,6387
90	0,6772	1,2910	1,6620	1,9867	2,3686	2,6316
100	0,6770	1,2901	1,6602	1,9840	2,3642	2,6259
110	0,6767	1,2893	1,6588	1,9818	2,3607	2,6213
120	0,6765	1,2886	1,6577	1,9799	2,3578	2,6174
130	0,6764	1,2881	1,6567	1,9784	2,3554	2,6142
140	0,6762	1,2876	1,6558	1,9771	2,3533	2,6114
	0,6745	1,2816	1,6449	1,9600	2,3263	2,5758

Sumber: Berenson, Levine Stephan Krehbiel, "Statistics For Managers Using Microsoft Excel".  
Halaman 836 – 837, 2002



Lampiran V

Table F Untuk 5%

n <sub>2</sub>	n <sub>1</sub>									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	161,5	199,5	215,7	224,6	230,2	234	236,8	238,9	240,5	241,9
2	18,51	19,00	19,16	19,25	19,3	19,33	19,35	19,37	19,38	19,4
3	10,13	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,89	8,85	8,81	8,79
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,77	4,74
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06
7	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,64
8	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,35
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,14
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,98
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,85
12	4,75	3,89	3,49	3,26	3,11	3,00	2,91	2,85	2,80	2,75
13	4,67	3,81	3,41	3,18	3,03	2,92	2,83	2,77	2,71	2,67
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,76	2,70	2,65	2,60
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,71	2,64	2,59	2,54
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,61	2,55	2,49	2,45
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,54	2,48	2,42	2,38
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,51	2,45	2,39	2,35
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,46	2,40	2,34	2,30
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,44	2,37	2,32	2,27
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,42	2,36	2,30	2,25
25	4,24	3,39	2,99	2,76	2,60	2,49	2,40	2,34	2,28	2,24
26	4,23	3,37	2,98	2,74	2,59	2,47	2,39	2,32	2,27	2,22
27	4,21	3,35	2,96	2,73	2,57	2,46	2,37	2,31	2,25	2,20
28	4,20	3,34	2,95	2,71	2,56	2,45	2,36	2,29	2,24	2,19
29	4,18	3,33	2,93	2,70	2,55	2,43	2,35	2,28	2,22	2,18
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,33	2,27	2,21	2,16
31	4,16	3,30	2,91	2,68	2,52	2,41	2,32	2,25	2,20	2,15
32	4,15	3,29	2,90	2,67	2,51	2,40	2,31	2,24	2,19	2,14
33	4,14	3,28	2,89	2,66	2,50	2,39	2,30	2,23	2,18	2,13
34	4,13	3,28	2,88	2,65	2,49	2,38	2,29	2,23	2,17	2,12
35	4,12	3,27	2,87	2,64	2,49	2,37	2,29	2,22	2,16	2,11
36	4,11	3,26	2,87	2,63	2,48	2,36	2,28	2,21	2,15	2,11
37	4,11	3,25	2,86	2,63	2,47	2,36	2,27	2,20	2,14	2,10
38	4,10	3,24	2,85	2,62	2,46	2,35	2,26	2,19	2,14	2,09
39	4,09	3,24	2,85	2,61	2,46	2,34	2,26	2,19	2,13	2,08
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,08

### Lanjutan Table F Untuk 5%

n <sub>2</sub>	n <sub>1</sub>									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
41	4,08	3,23	2,83	2,60	2,44	2,33	2,24	2,17	2,12	2,07
42	4,07	3,22	2,83	2,59	2,44	2,32	2,24	2,17	2,11	2,06
43	4,07	3,21	2,82	2,59	2,43	2,32	2,23	2,16	2,11	2,06
44	4,06	3,21	2,82	2,58	2,43	2,31	2,23	2,16	2,10	2,05
45	4,06	3,20	2,81	2,58	2,42	2,31	2,22	2,15	2,10	2,05
46	4,05	3,20	2,81	2,57	2,42	2,30	2,22	2,15	2,09	2,04
47	4,05	3,20	2,80	2,57	2,41	2,30	2,21	2,14	2,09	2,04
48	4,04	3,19	2,80	2,57	2,41	2,29	2,21	2,14	2,08	2,03
49	4,04	3,19	2,79	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13	2,08	2,03
50	4,03	3,18	2,79	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13	2,07	2,03
51	4,03	3,18	2,79	2,55	2,40	2,28	2,20	2,13	2,07	2,02
52	4,03	3,18	2,78	2,55	2,39	2,28	2,19	2,12	2,07	2,02
53	4,02	3,17	2,78	2,55	2,39	2,28	2,19	2,12	2,06	2,01
54	4,02	3,17	2,78	2,54	2,39	2,27	2,18	2,12	2,06	2,01
55	4,02	3,16	2,77	2,54	2,38	2,27	2,18	2,11	2,06	2,01
56	4,01	3,16	2,77	2,54	2,38	2,27	2,18	2,11	2,05	2,00
57	4,01	3,16	2,77	2,53	2,38	2,26	2,18	2,11	2,05	2,00
58	4,01	3,16	2,76	2,53	2,37	2,26	2,17	2,10	2,05	2,00
59	4,00	3,15	2,76	2,53	2,37	2,26	2,17	2,10	2,04	2,00
60	4,00	3,15	2,76	2,53	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99

**Keterangan:**

n<sub>1</sub> = *Degress of freedom for numerator* (pembilang)

n<sub>2</sub> = *Degrss of freedom for denominator* (penyebut)

*Sumber : Database SPSS 11.0 for windows*

